

**ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 18
MENGENAI AKUNTANSI DANA PENSIUN
(STUDI KASUS PADA PT. SEMEN TONASA PANGKEP)**

SKRIPSI

**OLEH
SRI AWALIAH RAMADHANI
105730469814**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS PERANERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.18
MENGENAI AKUNTANSI DANA PENSIUN
(Studi Kasus Pada PT. Semen Tonasa Pangkep)**

SRI AWALIAH RAMADHANI

10573 04698 14

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

MOTTO

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambahkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (Q.S Ibrahim: 7)

“Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan ALLAH”.

Skrripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT. atas rahmat yang diberikan*
- *Ibu, Bapak, serta kakak-kakakku tersayang yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.*
- *Teman-teman terkasihku Sistah”, Sahabat sejak di bangku sekolah serta seluruh pihak yang selalu men-support dan menyertai..*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa Pangkep)

Nama Mahasiswa : Sri Awaliah Ramadhani

No. Stambuk/NIM : 105730469814

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Pada Hari/Tanggal Sabtu, 27 Oktober 2018

Makassar, 27 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Santusi A. M., SE, M.Si


Linda Arisanty Razak, SE, M.Si, Ak.CA


NIDN: 0027035501

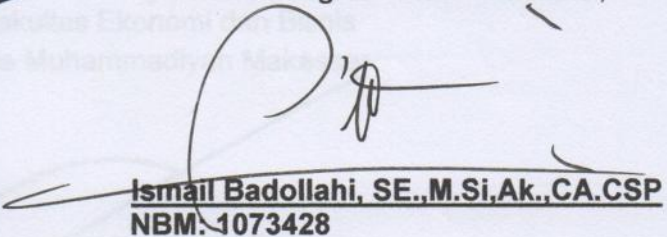
NIDN: 0920067702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Rasulong, S.E., MM
NBM: 903 078


Ismail Badollahi, SE., M.Si, Ak., CA. CSP
NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

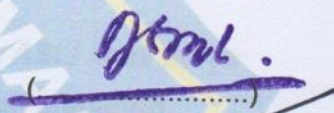

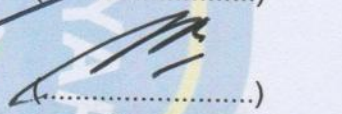
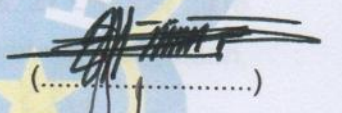
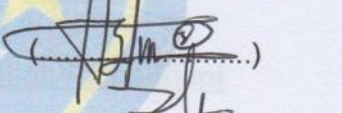
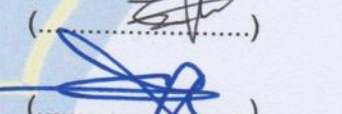

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI AWALIAH RAMADHANI, NIM : 105730469814**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 198, tanggal 21 Shafar 1440 H / 27 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Shafar 1440 H
27 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM 
 2. Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC 
 3. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si 
 4. Samsul Rizal, SE., MM 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903 078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Awaliah Ramadhani
Stambuk : 105730469814
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa Pangkep)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Oktober 2018



, membuat pernyataan,

Awaliah Ramadhani

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903 078

Ismail Badollahi, S.E., M.Si, Ak., CA.CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus Pada PT. Semen Tonasa Pangkep)**” dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE. MM selaku Dekan beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak.CA.CSP selaku Ketua Jurusan beserta seluruh Dosen Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA dan Bapak Andi Arman,SE.,M.Si.Ak.CA selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kedua orang tuaku,serta saudara-saudaraku penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehatnya dan dukungannya hingga penulis bisa jadi seperti sekarang,.
7. Pimpinan serta staf Dana Pensiun PT. Semen Tonasa yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Buat teman-teman akuntansi 2 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, 2018

Penulis

ABSTRAK

SRI AWALIAH RAMADHANI, 2018 Analisis Penerapan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa) Sulawesi Selatan, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Sanusi dan Pembimbing II Ibu Linda Arisanty Razak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data adalah dari hasil wawancara dan laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18. Berdasarkan hasil penelitian penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengenai akuntansi dana pensiun dapat disimpulkan bahwa pencatatan dan pelaporan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18.

Kata Kunci : PSAK No.18, Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

ABSTRACT

SRI AWALIAH RAMADHANI, 2018 Analysis Application Financial Statement Standard (PSAK) No. 18 concerning the Pension Fund Accounting (case study on PT Semen Tonasa) of South Sulawesi, Theses Courses in accounting and Business Economics University Muhammadiyah Makassar. Guided by Mentors and Counselors I Mr Sanusi II Mother Linda Arisanty Razak.

This research aims to know the procedures and accounting treatment of pension funds is applied to the Pension Fund of PT Semen Tonasa. based on the statement of financial accounting standards (PSAK) No. 18. The type of research used in a descriptive qualitative research. The data is from the results of the interview and the financial report of the Pension Fund of PT semen Tonasa. Analytical techniques used in the study is the analysis of the comparative descriptive i.e. Comparing retirement fund financial statements of PT Semen Tonasa with Statement of financial accounting standards (PSAK) No. 18. Based on the results of the research the application of Statement of financial accounting standards (PSAK) No. 18 concerning the pension fund accounting it can be concluded that the record-keeping and the reporting of pension fund PT Semen Tonasa has been in accordance with the statement of accounting standards Finance (PSAK) No. 18.

Keywords: PSAK No. 18, pension fund PT Semen Tonasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Dana Pensiun	7
B. Program dana Pensiun	11
C. Pencatatan dan Pelaporan luran Pensiun	16
D. Akuntansi Dana Pensiun Menurut PSAK No.18 Tahun 2015	20
E. Penelitian Terdahulu	24
F. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

D. Sumber Data	34
E. Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Struktur Organisasi dan Job Description	41
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Ayat Jurnal Potongan Iuran Pensiun	17
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1	Data Informan	45
Tabel 4.2	Jumlah Peserta	58
Tabel 4.3	Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa	59
Tabel 4.4	Perbandingan DPST dan PSAK No.18	65

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa	41

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Laporan Keuangan
Lampiran 4	Surat Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industrialisasi masyarakat Indonesia makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Di Indonesia, industri merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perusahaan dalam struktur perekonomian nasional. Perkembangan yang di alami tidak hanya peningkatan, tetapi juga terjadi penurunan. Sehingga dari tahun ke tahun perindustrian di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan.

Karyawan sebagai sumber daya utama perusahaan di tuntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen dan memberikan kinerja optimal sehingga konsumen merasa terlayani dengan baik. Sumber daya manusia mempunyai fungsi mengelola input yang dimiliki perusahaan secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan. Menjaga agar karyawan nyaman dengan karir mereka harus menjadi prioritas utama bagi setiap perusahaan. Persoalan hari tua (usia lanjut) atau berhenti sewaktu-waktu secara langsung atau tidak langsung merupakan hal yang perlu dipersiapkan. Hal ini juga dapat berpengaruh pada konsentrasi kerja karyawan dan bukan tidak mungkin jika akhirnya berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan.

Dalam hal ini perlu adanya pembentukan suatu lembaga yang diharapkan dapat menunjang upaya-upaya memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua. Lembaga tersebut ialah dana pensiun. Dengan adanya dana pensiun ini yang menjadi pembiayaan yang didapatkan para pekerja ketika seseorang sudah tidak mampu lagi bekerja karena usianya yang sudah lanjut. Pensiun biasanya dikarenakan kemauan sendiri atau usia telah mencapai masa pensiun.

Dana pensiun diselenggarakan untuk memberikan kesejahteraan bagi para karyawan. Oleh karena itu baik instansi pemerintahan maupun swasta mengadakan program pensiun bagi para pegawai atau karyawannya. Ditinjau dari segi ekonomi, dana dalam program pensiun bertujuan dalam mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan, serta untuk menunjang para pengguna laporan yang terkait dengan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini diinformasikan tidak hanya kepada manajemen pengelola dana pensiun perusahaan terkait tetapi juga kepada peserta dana pensiun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan oprasional dana pensiun, apakah telah dilakukan secara efisien dan wajar.

Pelaporan dana pensiun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku agar dapat di mengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga tidak memberikan keputusan yang salah. Pengelolaan dana pensiun baik pada setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta diberi kesempatan mendirikan dana pensiun bagi pegawainya.

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, bahwa tugas utama dana pensiun berdasarkan maksud dan tujuannya yaitu mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk menjamin dan memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta pada hari tua dan pihak yang berhak.

Mengingat bahwa dana pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan dengan perusahaan pada umumnya, maka perlu disusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku khusus untuk dana pensiun sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 sebelumnya pernah di teliti oleh beberapa peneliti terhadap bagaimana penerapan PSAK No.18 yang diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia terhadap ketentuan yang berlaku.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana lin Puspitasari dan Agus Tony Poputra (2016) yaitu evaluasi penerapan standar akuntansi keuangan nomor 18 tentang akuntansi dan laporan manfaat purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia. Penelitian ini menunjukkan proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI secara keseluruhan sesuai dengan PSAK No.18.

Asep Ahmad Saefuloh, Acmad Sani Al Husain, Sahat Aditua F. Silalahi, T. Ade Surya dan Achmad Wiraberata (2015) juga melakukan penelitian yaitu kebijakan pengelolaan dana pensiun sektor korporasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa substansi perubahan, antara

lain perlunya pengaturan pensiun berdasarkan prinsip syariah pengaturan tersendiri ketika pendirian dana pensiun melibatkan mitra yang banyak sehingga beban menjadi tanggung jawab kolektif dan untuk mencapai GPFG maka kewajiban mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sebaiknya diberlakukan kepada kedua belah pihak, baik pengurus maupun pengawas.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang mengelola dana pensiun bagi para karyawannya yaitu PT. Semen Tonasa. PT. Semen Tonasa merupakan salah satu perusahaan yang termasuk dalam anggota Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) yang didirikan sebagai organisasi yang berperan dalam mengemban fungsinya sebagai wadah berhimpunnya dana pensiun pemberi kerja yang dikelola secara profesional dan akuntabel dengan konsep *Good Pension Fund Governance* serta berperan dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat meningkatkan citra dan eksistensi dana pensiun sebagai lembaga keuangan non bank.

Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) VIII Sulawesi, Maluku, Papua dan dana pensiun PT. Semen Tonasa merupakan perwakilan ADPI di daerah yang ikut serta bersama-sama memajukan industri dana pensiun. Salah satu tugasnya adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada anggota ADPI baik yang ada di wilayahnya maupun di luar wilayahnya. Kegiatan tersebut merupakan amanah dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mewajibkan tiap lembaga jasa keuangan untuk memberikan edukasi masyarakat,

yang merupakan amanat dari POJK, Nomor : 1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen sektor jasa keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT. Semen Tonasa dengan mengambil judul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa Pangkep)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

Apakah pencatatan dan pelaporan akuntansi dana pensiun pada PT. Semen Tonasa telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No.18.
2. Membandingkan prosedur dan penerapan akuntansi dana pensiun oleh PT. Semen Tonasa dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui praktek yang sesungguhnya pada sebuah perusahaan dan mengetahui sampai mana teori yang didapatkan selama perkuliahan diterapkan dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai input atau kontribusi bagi manajemen Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terhadap pencatatan akuntansi dana pensiun.

3. Akademisi

Secara akademisi hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain mengenai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengenai dana pensiun pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dana Pensiun

Dana pensiun adalah sekumpulan aset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan manfaat pensiun, yaitu suatu pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta dengan cara yang ditetapkan dalam ketentuan yang menjadi dasar penyelenggaraan program pensiun. Pembayaran manfaat tersebut dengan pencapaian usia tertentu.

Menurut UU No.11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, pengertian dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Sebagai suatu badan hukum, dana pensiun bertanggung jawab menghimpun dan mengelola dana milik peserta program pensiun. Berdasarkan definisi di atas, dana pensiun merupakan lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun (*retirement*), mengalami cacat (*disability*), atau meninggal dunia (*death*). Madani (2015:203)

Dana pensiun menurut Sholihin (2010:213) merupakan sekumpulan aset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan suatu manfaat pensiun yaitu suatu pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam ketentuan yang menjadi dasar penyelenggaraan

program pensiun yang pembayaran manfaat tersebut dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa dana pensiun merupakan dana yang dihimpun oleh suatu perusahaan atau badan usaha milik pemerintah atau organisasi lainnya sebagai cadangan dana bagi kehidupan pegawainya yang telah memasuki masa pensiun. Penyelenggara program pensiun tersebut dapat dilakukan oleh pemberi kerja atau dengan menyerahkan kepada lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan jasa pengelolaan program pensiun, misalnya bank umum atau perusahaan asuransi jiwa.

1. Tujuan Dana Pensiun

Menurut Sholihin (2010:214) tujuan pendirian dana pensiun dapat di lihat dari beberapa sisi, antara lain :

a. Pemberi kerja

- 1) Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan di perusahaan tersebut.
- 2) Agar pada masa usia pensiun karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja diperusahaannya.
- 3) Memberikan rasa aman dari segi bathiniah, sehingga dapat menurunkan *turn over* karyawan.
- 4) Meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- 5) Meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

b. Pekerja

- 1) Kepastian memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang sesuai masa pensiun.
- 2) Memberikan rasa aman dan dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja.

c. Penyelenggara

- 1) Mengelola dana pensiun untuk memperoleh keuntungan dengan melakukan berbagai kegiatan investasi.
- 2) Turut membantu dan mendukung program pemerintah.

1. Manfaat Dana Pensiun

Pada tahun 2015 Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan pensiun. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang dibayarkan setiap bulan kepada peserta yang memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau kepada ahli waris bagi peserta yang meninggal dunia.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Pasal 14 ayat (1) penerima manfaat pensiun terdiri atas :

- a. Peserta
- b. 1 (satu) orang istri atau suami yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- c. Paling banyak 2 (dua) orang anak
- d. 1 (satu) orang orang tua

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 Pasal 16 Paragraf 1 manfaat pensiun berupa :

- a. Pensiun hari tua
- b. Pensiun cacat
- c. Pensiun janda atau duda
- d. Pensiun anak
- e. Pensiun orang tua

2. Jenis Dana Pensiun

Menurut Nurul Huda (2010:336) di Indonesia dikenal dua jenis dana pensiun yaitu :

- a. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja. DPPK dapat menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) atau Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).
- b. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yaitu dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun bagi perorangan.

Menurut Sholihin (2010:214) menguraikan bahwa dana pensiun terdiri atas :

- a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti, bagi perorangan,

baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa.

- b. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan program pensiun bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

B. Program Dana Pensiun

Menurut Undang-Undang No. 11 1992 (1), program pensiun adalah setiap program yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya. Program pensiun mempersiapkan pemberi kerja menyediakan manfaat (pembayaran) kepada pekerja setelah mereka berhenti memberikan jasa, dimana dana tersebut dihimpun selama karyawan bekerja dan pada masa karyawan pensiun, dana dan pendapatan dari investasi perusahaan akan di kembalikan kepada karyawan.

Menurut PSAK No.18 (IAI 2015:475) program manfaat purnakarya kadang dikenal dengan berbagai istilah, seperti program pensiun, tunjangan hari tua, atau program manfaat purnakarya.

Program manfaat purnakarya adalah pengaturan yang mana entitas menyediakan manfaat purnakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (baik dalam bentuk penghasilan bulanan atau *lump sum*) ketika manfaat tersebut atau iuran kepada program manfaat

purnakarya, dapat ditentukan atau diestimasi sebelum masa purnakarya berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik entitas tersebut.

1. Jenis-Jenis Program Pensiun

Pada garis besarnya program pensiun terbagi atas 2 (dua), yaitu :

a. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1992 (1)

“Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.”

Menurut PSAK No.18 (IAI 2015:475-476) program iuran pasti adalah program manfaat purnakarya ditentukan oleh iuran kepada suatu dana beserta dengan pendapatan investasi.

Dalam program iuran pasti, jumlah manfaat masa depan yang diterima oleh peserta ditentukan dari jumlah iuran yang dibayarkan pemberi pekerja, peserta atau keduanya dan efisiensi kegiatan operasional serta pendapatan investasi dari dana purnakarya. Kewajiban pemberi kerja biasanya diselesaikan melalui iurannya kepada dana purnakarya. Bantuan aktuaris biasanya tidak diperlukan walaupun kadang digunakan untuk mengestimasi manfaat purnakarya yang akan diterima peserta berdasarkan iuran kini dan perbedaan tingkat iuran masa depan serta pendapatan investasi.

Menurut PSAK No.18 (IAI 2015:746) dalam PPIP, peserta berkepentingan pada aktivitas purnakarya karna secara langsung

mempengaruhi tingkat manfaat purnakarya yang akan diterima di masa depan. Peserta berkepentingan mengetahui apakah iuran telah diterima dan pengendalian yang tepat telah dilakukan untuk melindungi hak penerima manfaat purnakarya. Pemberi kerja berkepentingan pada kegiatan operasional yang efisien dan wajar dari program purnakarya.

Tujuan dari pelaporan oleh program iuran pasti adalah memberi informasi secara periodik mengenai penyelenggaraan program purnakarya dan kinerja investasinya. Tujuan tersebut biasanya dapat dipenuhi dengan menyusun laporan keuangan yang mencakup antara lain hal berikut :

- a. deskripsi atas aktivitas signifikan program manfaat purnakarya selama periode dan dampak setiap perubahan terkait dengan program, serta keanggotaan dan syarat dan ketentuannya.
- b. pelaporan kinerja transaksi dan investasi selama periode dan posisi keuangan program purnakarya pada akhir periode.
- c. deskripsi atas kebijakan investasi.

b. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 1992 (1)

“Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti.”

Menurut PSAK No.18 (IAI 2015:477) program imbalan pasti adalah program manfaat purnakarya yang mana jumlah yang dibayarkan sebagai manfaat purnakarya ditentukan dengan mengacu pada suatu

formula yang biasanya didasarkan pada penghasilan karyawan dan / atau masa kerja.

Dalam program imbalan pasti, pembayaran manfaat purnakarya terjanji bergantung pada posisi keuangan program purnakarya dan kemampuan pemberi iuran untuk melakukan iuran masa depan kepada program purnakarya maupun kinerja investasi dan efisiensi operasional program purnakarya.

Laporan keuangan program imbalan pasti mencakup laporan yang menyajikan :

- a) Aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.
- b) Nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji, yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak dan manfaat belum menjadi hak.
- c) Surplus atau defisit

Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang mencakup salah satu dari :

- a) Catatan yang mengungkapkan nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji, yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak dan belum menjadi hak.
- b) Acuan atas informasi aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang disertakan dalam laporan aktuarial.

Dalam laporan keuangan dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, perlu diungkapkan penjelasan yang memadai mengenai sumber perhitungan kewajiban akturia, seperti

metode penilaian dan asumsi aktuarial yang digunakan aktuaris, nama aktuaris dan tanggal laporan aktuaris yang terakhir.

Dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, wajib memiliki laporan aktuaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan keuangan dana pensiun harus disebutkan tanggal laporan aktuaris terakhir yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang bersangkutan.

2. Fungsi Program Pensiun

Menurut Nurul Huda (2010 : 338) pada dasarnya program pensiun memiliki 3 fungsi, meliputi :

a. Fungsi Asuransi

Program pensiun memiliki fungsi asuransi karena memberikan jaminan kepada peserta untuk mengatasi risiko kehilangan pendapatan yang disebabkan oleh kematian atau usia pensiun.

b. Fungsi Tabungan

Program pensiun memiliki fungsi tabungan, karena selama masa program peserta diharuskan untuk membayar iuran. Program pensiun bertugas untuk mengumpulkan dan mengembangkan dana yang merupakan dana terakumulasi dari iuran peserta, dimana iuran tersebut diperlakukan seperti halnya tabungan.

c. Fungsi Pensiun

Program pensiun memiliki fungsi pensiun, karena manfaat yang akan diterima oleh peserta dapat dilakukan secara berkala selama hidup. Peserta akan diberikan kelangsungan pendapatan dalam bentuk pembayaran secara berkala seumur hidup setelah memasuki masa pensiun.

C. Pencatatan dan Pelaporan Iuran Pensiun

Pencatatan iuran pensiun menurut Hery (2014:308) jumlah gaji bruto (kotor) adalah besarnya gaji pokok ditambah dengan tunjangan-tunjangan, sebelum dikurangi dengan potongan-potongan. Jumlah gaji bruto setelah dikurangi dengan potongan-potongan, dinamakan gaji bersih. Potongan-potongan yang mengurangi jumlah gaji yang diterima oleh karyawan biasanya terdiri atas potongan untuk pajak penghasilan dan jaminan sosial tenaga kerja (jamsostek).

Tabel 2.1 Ayat Jurnal Potongan Iuran Pensiun

Tanggal	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
27 Januari	Beban gaji	Xxx	
	Utang pajak penghasilan karyawan		xxx
	Utang pajak jaminan social		xxx
	Utang iuran pensiun		xxx
	Piutang karyawan		xxx
	Kas		xxx

Sumber : Hery (2014:313)

Pada saat utang iuran pensiun yang dipotong dan dipungut sebagian dari gaji karyawan disetorkan ke lembaga dana pensiun, ayat jurnal yang akan dibuat adalah :

Utang iuran pensiun	xxx
Kas	xxx

Pada saat utang atas sebagian iuran pensiun yang dikontribusi oleh pemberi kerja disetorkan ke lembaga dana pensiun, ayat jurnal yang akan dibuat adalah :

Utang iuran pensiun	xxx
Kas	xxx

1. Standar Akuntansi Dana Pensiun

Menurut PSAK No.18 (IAI 2015:474) program manfaat purnakarya kadang dikenal dengan berbagai istilah, seperti program pensiun, tunjangan hari tua, atau program manfaat purnakarya. Pernyataan ini menganggap program manfaat purnakarya sebagai suatu entitas pelaporan yang terpisah dari pemberi kerja peserta dalam program tersebut. PSAK lain tidak diterapkan untuk laporan keuangan program manfaat purnakarya sepanjang tidak digantikan oleh pernyataan lain.

Pernyataan ini mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk seluruh peserta sebagai kelompok. Pernyataan ini tidak mengatur pelaporan untuk peserta individual tentang hak manfaat purnakarya. Program manfaat purnakarya dapat berupa program iuran pasti atau program imbalan pasti. Dalam hal program manfaat purnakarya diselenggarakan sebagai dana program terpisah, program tersebut harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Program manfaat purnakarya dengan aset yang diinvestasikan pada perusahaan asuransi tunduk pada perlakuan akuntansi dan persyaratan pendanaan yang sama sebagaimana perjanjian investasi secara privat. Sejalan dengan hal tersebut, program ini termasuk dalam ruang lingkup pernyataan ini, kecuali kontrak dengan perusahaan asuransi tersebut adalah atas nama peserta atau kelompok peserta tertentu, dan kewajiban manfaat purnakarya tersebut semata-mata tanggung jawab perusahaan asuransi.

2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pensiun

Menurut keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No: KEP-2345/LK/2003 menyebutkan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan dana pensiun adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan dana pensiun serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan dana pensiun, khususnya pemberi kerja, peserta, pengurus, dewan pengawas, dan perintah dalam pengambilan keputusan.

3. Karakteristik Laporan Keuangan Dana Pensiun

Untuk dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan dengan dana pensiun dalam pengambilan keputusan, menurut Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No: KEP-2345/LK/2003 laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu :

a. Dapat dipahami

Informasi dalam laporan keuangan dana pensiun harus mudah dipahami oleh pemakai yang mengetahui memadai tentang aktivitas

ekonomi, bisnis, akuntansi atau memiliki keinginan untuk memahami informasi dalam laporan keuangan dana pensiun dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Informasi yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan. Informasi yang memiliki kualitas relevan dapat membantu pemakai untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

Relevan informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Karena itu setiap informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemakai dengan dasar laporan keuangan, harus dicantumkan dalam laporan keuangan.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya. Jika informasi dalam laporan keuangan dana pensiun dimaksudkan untuk menyajikan secara jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat atau disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya menurut bentuk hukumnya. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum. Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

d. Dapat dibandingkan

Pengukuran penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain harus dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu dengan penyajian secara komparatif antar periode laporan keuangan.

D. Akuntansi Dana Pensiun Menurut PSAK No.18 Tahun 2015

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 menganggap program manfaat purnakarya sebagai suatu entitas pelapor yang terpisah dari pemberi kerja yang juga merupakan peserta dalam program manfaat purnakarya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini tidak mengatur pelaporan peserta secara individual tentang hak manfaat purnakarya.

Program manfaat purnakarya adalah perjanjian untuk setiap entitas yang menyediakan manfaat purnakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (baik dalam bentuk iuran bulanan) ketika manfaat semacam itu, atau iuran selanjutnya untuk karyawan, dapat ditentukan untuk diestimasi sebelum purnakarya berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik-praktik entitas.

1. Nilai Kini Aktuarial dari Manfaat Purnakarya Terjanji

Nilai kini dari pembayaran yang diperkirakan oleh program manfaat purnakarya dapat dihitung dan dilaporkan dengan menggunakan tingkat gaji kini atau proyeksi tingkat gaji sampai dengan waktu purnakarya peserta.

Alasan yang diberikan untuk menerapkan penerapan pendekatan gaji kini mencakup :

- a. Nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji, yang merupakan penjumlahan dari jumlah gaji kini yang dapat diatribusikan kepada setiap peserta dalam program manfaat purnakarya, dapat dihitung lebih objektif dari pada tingkat gaji proyeksi karena melibatkan lebih sedikit asumsi.
- b. Peningkatan manfaat yang dapat diatribusikan kepada suatu kenaikan gaji menjadi kewajiban program manfaat purnakarya pada saat kenaikan gaji
- c. Jumlah nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji menggunakan tingkat gaji kini yang umumnya lebih mendekati dengan jumlah terutang pada peristiwa penghentian atau pemutusan program purnakarya.

Alasan yang diberikan untuk menerapkan pendekatan proyeksi gaji mencakup :

- a. Informasi keuangan seharusnya disajikan atas dasar kelangsungan usaha, terlepas dari asumsi dan estimasi yang harus dibuat.
- b. Pada pembayaran akhir program manfaat purnakarya, manfaat ditentukan dengan mengacu pada gaji saat atau mendekati tanggal purnakarya, dengan demikian gaji, tingkat iuran dan tingkat imbalan hasil harus diproyeksikan.
- c. Gagal memasukkan proyeksi gaji, ketika sebagian besar pendanaan didasarkan pada proyeksi gaji, dapat melibatkan pelaporan

manampakan kelebihan dana atau kecukupan dana ketika program kekurangan dana.

2. Penilaian Aktuarial

Jika penilaian aktuarial belum disajikan pada tanggal laporan keuangan, maka penilaian terakhir digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan dan tanggal penilaian tersebut diungkapkan.

3. Penilaian Aset Program Purnakarya

Investasi program purnakarya dicatat pada nilai wajar. Pada kasus efek yang diperdagangkan (marketable securities), maka nilai wajar adalah nilai pasar. Ketika tidak mungkin melakukan estimasi nilai wajar atas investasi program manfaat purnakarya, maka diungkapkan alasan mengapa nilai wajar tidak digunakan.

4. Pengungkapan

Laporan keuangan program manfaat purnakarya, baik program imbalan pasti atau program iuran pasti, berisi juga informasi berikut ini :

- a. Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan.
- c. Deskripsi mengenai program manfaat purnakarya dan dampak setiap perubahan program manfaat purnakarya selama periode.

Laporan keuangan disusun oleh program manfaat purnakarya mencakup hal-hal berikut, jika dapat diterapkan :

- a. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang mengungkapkan :
 - 1) Aset pada akhir periode sesuai klasifikasinya.
 - 2) Dasar penilaian aset.

- 3) Rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% (lima persen) dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% (lima persen) untuk setiap atau jenis efek.
 - 4) Rincian setiap investasi pada pemberi kerja.
 - 5) Liabilitas selain nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji.
- b. Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang menunjukkan hal-hal berikut :
- 1) Iuran pemberi kerja.
 - 2) Iuran pekerja.
 - 3) Penghasilan investasi seperti bunga dan deviden.
 - 4) Penghasilan lain-lain.
 - 5) Manfaat yang dibayarkan atau terutang (analisis, sebagai contoh sebagai manfaat purnakarya, kematian dan cacat, serta pembayaran *lump sum*).
 - 6) Beban administrasi.
 - 7) Beban lain.
 - 8) Pajak penghasilan.
 - 9) Laba atau rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi.
 - 10) Pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain.
- c. Deskripsi mengenai kebijakan pendanaan.
- d. Untuk program imbalan pasti, nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji yang dibedakan antara manfaat telah menjadi hak dan manfaat belum menjadi hak berdasarkan manfaat terjanji sesuai persyaratan program purnakarya, jasa yang diberikan pada tanggal pelaporan, dan menggunakan tingkat gaji kini atau tingkat gaji

proyeksi; informasi ini termasuk dalam laporan aktuarial yang dibaca bersama dengan laporan keuangan terkait.

- e. Untuk program imbalan pasti, deskripsi mengenai asumsi aktuarial signifikan yang dibuat dan metode yang digunakan untuk menghitung nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji.

Pelaporan manfaat purnakarya berisi deskripsi atas program purnakarya, baik sebagai bagian laporan keuangan atau dalam laporan tersendiri. Laporan tersebut berisi hal-hal berikut ini :

- a. Nama pemberi kerja dan kelompok pekerja yang menjadi peserta program manfaat purnakarya.
- b. Jumlah peserta yang menerima manfaat purnakarya dan jumlah peserta lain, yang diklasifikasikan dengan tepat.
- c. Jenis program purnakarya; program iuran pasti atau program imbalan pasti.
- d. Catatan untuk mengetahui apakah peserta memberikan iuran kepada program purnakarya.
- e. Deskripsi manfaat purnakarya terjanji kepada peserta.
- f. Deskripsi setiap persyaratan penghentian program purnakarya.
- g. Perubahan dalam huruf (a) sampai (f) pada periode yang tercakup dalam laporan.

E. Penelitian Terdahulu

Jevita Mercy Rengkung, Lintjen Kalangi, Heince R.N Wokos (2015) melakukan penelitian dengan judul evaluasi pencatatan dan pelaporan dana pensiun pada pemberi kerja (studi kasus pada PT.PLN

Wilayah Suluttenggo). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di mulai dengan mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan dana pensiun dan membandingkan kesesuaian pengakuan dan pencatatannya dengan teori yang ada, PSAK No. 24 serta bagaimana proses pencatatan dan pelaporan potongan iuran pensiun tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dari hasil penelitiannya menunjukkan prosedur pencatatan potongan iuran pensiun sesuai dengan teori dan pelaporan potongan iuran pensiun dengan benar sesuai PSAK No. 24 Revisi 2010 tentang imbalan kerja.

Lusiana lin Puspitasari dan Agus Tony Poputra (2016) melakukan penelitian yang berjudul evaluasi penerapan standar akuntansi keuangan nomor 18 tentang akuntansi dan laporan manfaat purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI secara keseluruhan sesuai dengan PSAK No.18.

Asep Ahmad Saefuloh, Acmad Sani Al Husain, Sahat Aditua F. Silalahi, T. Ade Surya dan Achmad Wiraberata (2015) melakukan penelitian dengan judul kebijakan pengelolaan dana pensiun sektor korporasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu beberapa substansi perubahan, antara lain perlunya pengaturan pensiun berdasarkan prinsip syariah pengaturan tersendiri ketika pendirian dana pensiun melibatkan mitra yang banyak sehingga beban menjadi tanggung jawab kolektif, dan untuk mencapai GPFG maka

kewajiban mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sebaiknya diberlakukan kepada kedua belah pihak, baik pengurus maupun pengawas.

Andika F.P Nussy (2014) melakukan penelitian yang berjudul analisis penerapan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT. Taspen Cabang Manado. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan laporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva bersih dan neraca tahun 2012 dan 2013, menunjukkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18

Destri Rahmania, Akhmad Riduwan (2014) melakukan penelitian yang berjudul akuntansi imbalan pada PT. Avia Avian. Penelitian ini menggunakan metode *project unit credit*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara garis besar akuntansi imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode *project unit credit* pada PT. Avia Avian telah sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2010).

Agus Sri Wardhani dan Bambang Herwanto (2017) melakukan penelitian yang berjudul penerapan PSAK No.18 tentang akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya pada Universitas Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan manajemen UBAYA dana pensiun sudah sesuai dengan PSAK No.18.

Diah Anugrah Sharasanti dan Ratnawati HP (2017) melakukan penelitian yang berjudul analisis penilaian kinerja keuangan pada dana pensiun Universitas Surabaya. Metode penelitian ini yaitu metode

kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dana pensiun Universitas Surabaya dikategorikan sebagai baik.

Sri Yunawati (2016) melakukan penelitian yang berjudul analisis sistem pemberian tunjangan pensiun terhadap manfaat pensiun pada PTPN V (Persero) Sei Rokan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sistem penerimaan pensiun sekaligus dana bulanan serta manfaat yang diperolehnya, dan PTPN V (Persero) Sei Rokan memberikan sistem penerimaan pensiunan secara bulanan namun bagi karyawan yang masa kerjanya lebih lama bisa mendapatkan pensiun yang dibayar sekaligus dan tetap mendapatkan uang pensiun perbulan serta bantuan beras setiap bulannya dalam bentuk uang seumur hidup.

Kurnia Agustina Anggaraeni (2012) melakukan penelitian yang berjudul analisis kinerja keuangan dan rasio kecukupan dana pada dana pensiun pemberi kerja manfaat pasti di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Optimalisasi portopolio dan ditunjukkan dengan kondisi dana pensiun perusahaan yang lebih baik dengan rasio kecukupan dana manfaat pasti telah terpenuhi, dan untuk keuangan kinerja efisiensi biaya investasi dengan hasil yang ditemukan signifikan perbedaan kinerja keuangan dan ditunjukkan dengan pensiun yang lebih baik.

Ervina Idri Sari dan Desi Efrianti (2010) melakukan penelitian yang berjudul analisis perbandingan PSAK No.1994 dan revisi 2010 serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan (studi kasus pada PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mengingat bahwa PSAK No.18 (revisi 2010) mulai berlaku pada 1 Januari 2012, kesiapan PT. Taspen (Persero) dalam menerapkan PSAK No.18 (Revisi 2010).

Tabel 2.2

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Jevita Mercy Rengkung, Lintjen Kalangi, Heince R.N Wokos (2015) (Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi)	Evaluasi pencatatan & pelaporan dana pensiun pada pemberi kerja (studi kasus pada PT.PLN Wilayah Suluttenggo	Metode deskriptif kualitatif	Dari hasil penelitiannya menunjukkan prosedur pencatatan potongan iuran pensiun sesuai dengan teori dan pelaporan potongan iuran pensiun dengan benar sesuai PSAK No. 24 Revisi 2010 tentang imbalan kerja.
2.	Lusiana Iin Puspitasari dan Agus Tony Poputra (2016) (Jurnal Emba)	Evaluasi penerapan standar akuntansi keuangan nomor 18 tentang akuntansi dan laporan manfaat purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan proses akuntansi yang diterapkan oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI secara keseluruhan sesuai dengan PSAK No.18.
3.	Asep Ahmad Saefuloh, Acmad Sani Al Husain, Sahat Aditua F. Silalahi, T. Ade Surya dan Achmad Wiraberata (2015) (Jurnal Ekonomi dan kebijakan publik)	Kebijakan pengelolaan dana pensiun sektor korporasi	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini yaitu beberapa substansi perubahan, antara lain perlunya pengaturan pensiun berdasarkan prinsip syariah pengaturan tersendiri ketika pendirian dana pensiun melibatkan mitra yang banyak sehingga beban menjadi tanggung jawab kolektif, dan untuk mencapai GPFM maka kewajiban mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sebaiknya diberlakukan kepada kedua belah

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				pihak, baik pengurus maupun pengawas
4.	Andika F.P Nussy (2014) (Jurnal Emba)	Analisis penerapan psak no.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT. Taspen Cabang Manado	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian berdasarkan laporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva bersih dan neraca tahun 2012 dan 2013, menunjukkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh Dana Pensiun Taspen secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No.18
5.	Destri Rahmania, Akhmad Riduwan (2014) (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi)	Akuntansi imbalan pada PT. Avia Avian	Metode <i>project unit credit</i>	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara garis besar akuntansi imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode <i>project unit credit</i> pada PT. Avia Avian telah sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2010)
6.	Agus Sri Wardhani, dan Bambang Herwanto (2017) (Jurnal Bisnis)	Penerapan PSAK No.18 tentang akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya pada Universitas Surabaya.	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan manajemen UBAYA dana pensiun sudah sesuai dengan PSAK No.18
7.	Diah Anugrah Sharasanti dan Ratnawati HP (2017) (Jurnal Bisnis Terapan)	Analisis penilaian kinerja keuangan pada dana pensiun Universitas Surabaya	Metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dana pensiun Universitas Surabaya dikategorikan sebagai baik.
8.	Sri Yunawati (2016) (Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis)	Analisis sistem pemberian tunjangan pensiun terhadap manfaat pensiun pada PTPN V Persero) Sei Rokan	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan sistem penerimaan pensiun sekaligus dana bulanan serta manfaat yang diperolehnya, dan PT.PN V (Persero) Sei Rokan memberikan sistem penerimaan pensiunan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				secara bulanan namun bagi karyawan yang masa kerjanya lebih lama bisa mendapatkan pensiun yang dibayar sekaligus dan tetap mendapatkan uang pensiun perbulan serta bantuan beras setiap bulannya dalam bentuk uang seumur hidup.
9.	Kurnia Agustina Anggaraeni (2012) (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi)	Analisis kinerja keuangan dan rasio kecukupan dana pada dana pensiun pemberi kerja manfaat pasti di Indonesia	Metode kuantitatif	Optimalisasi portopolio dan ditunjukkan dengan kondisi dana pensiun perusahaan yang lebih baik dengan rasio kecukupan dana manfaat pasti telah terpenuhi, dan untuk keuangan kinerja efisiensi biaya investasi dengan hasil yang ditemukan signifikan perbedaan kinerja keuangan dan ditunjukkan dengan pensiun yang lebih baik
10	Ervina Idri Sari dan Desi Efrianti (2010) (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan)	Analisis perbandingan PSAK No.1994 dan revisi 2010 serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan (studi kasus pada PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mengingat bahwa PSAK No.18 (revisi 2010) mulai berlaku pada 1 Januari 2012, Kesiapan PT. Taspen (Persero) dalam menerapkan PSAK NO.18 (Revisi 2010).

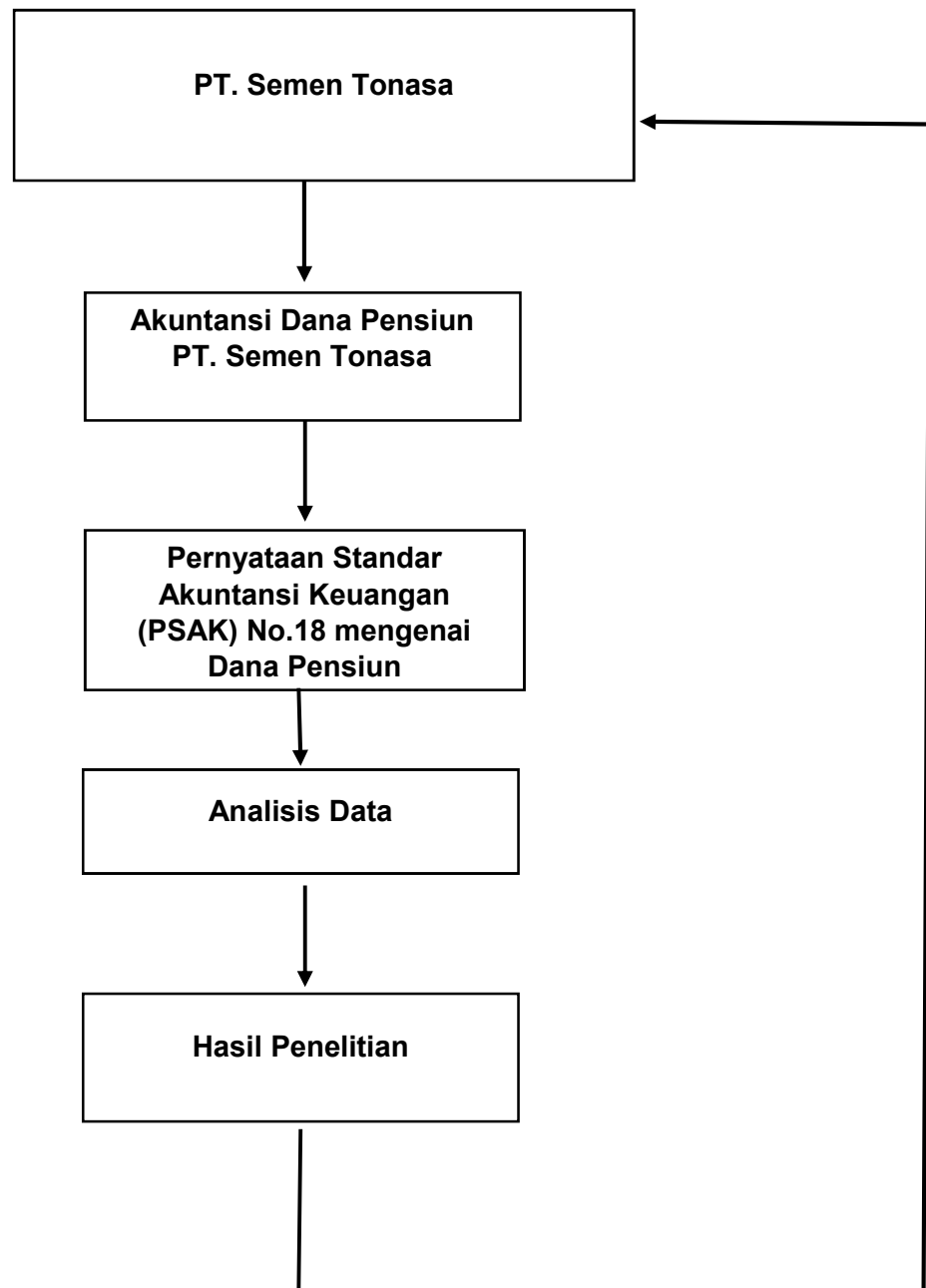
F. Kerangka Pikir

Peran karyawan dalam sebuah perusahaan sebagai penggerak utama dari sumber daya, perusahaan harus memberi perhatian khusus pada karyawan. Dana pensiun diselenggarakan dalam upaya memberikan kesejahteraan pada karyawan. Oleh karenanya baik instansi pemerintah maupun swasta mengadakan program pensiun bagi para pegawainya dan diharapkan dengan adanya program pensiun akan memberikan motivasi yang tinggi bagi karyawan.

Salah satu perusahaan yang menjalankan dana pensiun untuk para karyawannya adalah PT. Semen Tonasa. PT. Semen Tonasa merupakan produsen semen terbesar di Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1968. Salah satu tujuan perusahaan ini yaitu untuk membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional sebagai upaya untuk mewujudkan visi perusahaan. Oleh karena itu PT. Semen Tonasa memberikan dana pensiun bagi para karyawannya yang telah memasuki masa pensiun.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18 menganggap program manfaat purnakarya sebagai suatu entitas pelapor yang terpisah dari pemberi kerja yang juga merupakan peserta dalam program manfaat purnakarya. PSAK No.18 mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini tidak mengatur pelaporan peserta secara individual tentang hak manfaat purnakarya.

Kerangka pikir teoritis yang menggambarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengenai dana pensiun pada PT. Semen Tonasa adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam suatu fenomena. Metode deskriptif ini menganalisa, mengklasifikasi dan menyelidiki dengan teknik survey, interview dan observasi.

Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa. Dimana peneliti melakukan survey ke PT. Semen Tonasa. Peneliti mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan penerapan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT. Semen Tonasa. Peneliti juga melakukan interview kepada pengelola Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terkait penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 mengenai akuntansi dana pensiun pada PT. Semen Tonasa. Apakah PT.

Semen Tonasa telah menerapkan PSAK No.18 mengenai akuntansi dana pensiun yang berlaku atau sebaliknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Semen Tonasa di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Penelitian ini diperkirakan memerlukan waktu sekitar dua bulan yaitu pada bulan Mei-Juni 2018.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian (Siregar, 2012). Data primer penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara kepada pihak yang terkait dan pencatatan laporan akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa.

2. Data Sekunder

Menurut Sunyoto (2013:21) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yaitu dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan, dengan cara :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian seperti pengamatan secara langsung ke bagian pengelolaan dana pensiun.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan secara langsung kepada informan. Teknik ini bersifat wawancara bebas yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait dengan akuntansi dana pensiun pada PT. Semen Tonasa terhadap penerapan PSAK No.18 dengan tidak terlepas dari tujuan penelitian sebagai pedomannya. Peneliti mencatat hasil wawancara responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua hal yang diperlukan yang dapat menunjang keberhasilan penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mencari dan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 mengenai dana pensiun dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang mendukung penelitian ini. Penggunaan teknik ini sebagai acuan dan pedoman, serta dimaksudkan untuk menggali dan menemukan data-data yang dapat dijadikan sebagai landasan teori terhadap permasalahan yang berkaitan dengan penerapan akuntansi dana pensiun, pendeskripsianannya akan lebih tepat jika menggunakan riset kepustakaan untuk melengkapinya. Data tersebut ditelusuri melalui bahan pustaka buku-buku dan terbitan ilmiah lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara (*Interview*) dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan terkait pencatatan dan pelaporan akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No18.

G. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan metode komparatif adalah suatu metode yang bersifat membandingkan.

Penelitian ini melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan data-data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan dan menyusun informasi yang kompleks dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data.

Data-data yang telah ada kemudian dibandingkan dengan PSAK No.18 yang berkaitan dengan akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa. Peneliti menganalisis hasil dari perbandingan PSAK No.18 dengan data yang diperoleh dari perusahaan. Kemudian menarik kesimpulan sebagai tahap akhir dalam proses analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

Yayasan Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua (YDP/DTHT) didirikan pada tanggal 12 Mei 1997 dengan Akte Pendirian No.61 dari Notaris Sitske Limowa,SH. di Ujung Pandang, yang kemudian disempurkan berdasarkan Akte Perubahan No. 36 tanggal 3 Oktober 1986, dan Akte Perubahan No.22 tanggal 5 Desember 1988.

Berdasarkan Pasal 2 dari Akte No.61 tersebut, yayasan ini bernama Yayasan Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua Pegawai PT. Semen Tonasa di Tonasa, Pangkep Sulawesi Selatan. Pembentukan Dana Pensiun Pegawai PT. Semen Tonasa sudah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Cq. Direktur Jenderal Moneter sesuai dengan Surat Persetujuan Pembentukan Dana Pensiun Pegawai PT. Semen Tonasa No. S-016/MK.13/1989 tanggal 5 Januari 1889.

Dengan diberlakukannya UU No.11 Tahun1992 tanggal 20 April 1992, Yayasan Dana Pensiun dan Dana Tabungan Hari Tua Pegawai PT. Semen Tonasa telah mengajukan permohonan kepada Menteri Keuangan No.387/16.00/IV/93 tanggal 16 April 1993, dan surat No.961/ST/00.01./07-1999 tanggal 1 Juli 1999 perihal permohonan pengesahan penyesuaian Yayasan Dana Pensiun serta terakhir dengan surat No.1288/ST/00.01/09-1999 tanggal 22 September 1999 mengenai kelengkapan dokumen Dana Pensiun PT. Semen Tonasa untuk

penyesuaian nama menjadi Dana Pensiun Semen Tonasa dengan pola Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan peraturan Dana Pensiun Semen Tonasa dengan Surat Keputusan Pendiri No.85/Kpts/00.01/06-1999 tanggal 1 Juni 1999 telah disahkan oleh Menteri Keuangan RI NO.405/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum dilaksanakan pada tanggal 15 November 1999 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum Departemen Keuangan R.I No.99.01.00325 DPPK tanggal 16 November 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I Tahun 2000 No.6, tambahan Berita Negara R.I, tanggal 7 Januari 2000 No.2

Peraturan Dana Pensiun Semen Tonasa telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir kali berdasarkan Keputusan Direksi PT. Semen Tonasa tanggal 1 September 2017 dan telah mendapatkan Pengesahan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.788/NB.11/2017 tanggal 28 September 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara dengan Tambahan Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 2018.

2. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

a. Visi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

Visi :

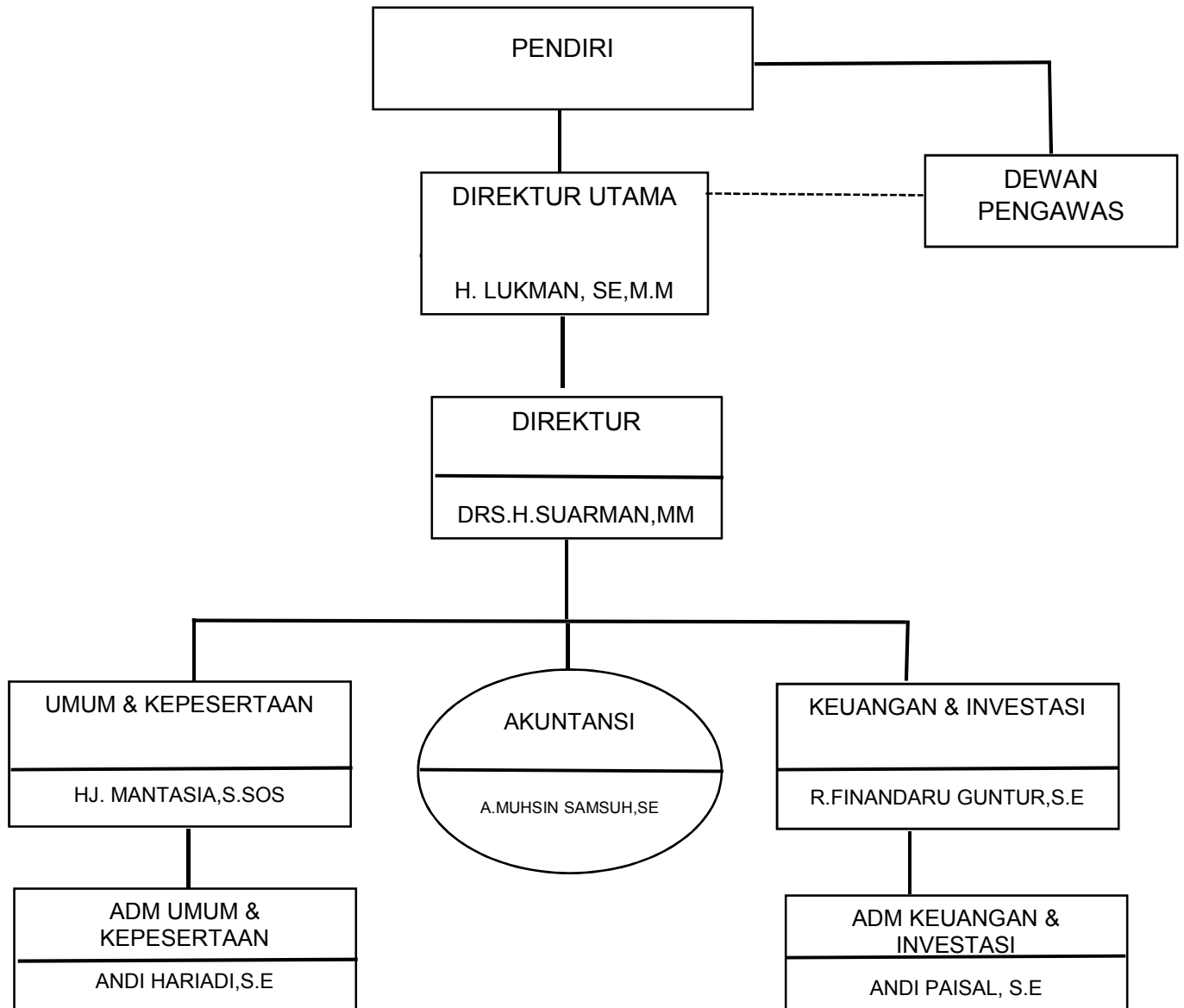
Menjadi Dana Pensiun yang sehat dan mampu menunjang kepentingan pendiri dalam memberikan jaminan terpeliharanya kesinambungan penghasilan hari tua bagi para peserta.

b. Misi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

Misi :

- 1) Menyelenggarakan sistim kepesertaan program pensiun secara rapi, tertib dan akurat
- 2) Menyelenggarakan sistim penerimaan dan administrasi iuran pensiun secara tertib dan tepat waktu
- 3) Mengelola kekayaan Dana Pensiun melalui pedoman/kebijakan investasi sesuai dengan arahan investasi pendiri dan ketentuan perundangan yang berlaku, aman, serta memberikan hasil investasi yang maksimal.

B. Struktur Organisasi dan Job Discription



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

Dengan susunan berikut :

a. Pendiri

Pendiri merupakan orang atau badan yang membentuk DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja) yang menetapkan dan memberlakukan peraturan dana pensiun beserta perubahannya. Dalam hal ini PT. Semen Tonasa merupakan pendiri dari Dana Pensiun PT. Semen Tonasa yang mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan anggota dewan pengawas secara tertulis. PT. Semen Tonasa juga menetapkan dan mengubah arahan investasi dengan berpedoman pada Undang-Undang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.

b. Dewan Pengawas

Pada dana pensiun PT. Semen Tonasa terdapat dewan pengawas yang mengawasi pengelolaan dana pensiun serta menunjuk akuntan publik dan aktuaris. Dalam hal ini dewan pengawas bersama dengan pengurus membicarakan secara berkala pendapat dan saran dari peserta mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.

c. Direktur Utama

Dana pensiun PT. Semen Tonasa memiliki direktur utama yang merumuskan dan menetapkan suatu kebijakan serta program umum dana pensiun sesuai dengan wewenang yang diberikan pendiri kepadanya. Dalam hal ini direktur utama mengkoordinir semua kegiatan dalam bidang kepesertaan, administrasi umum dan kepesertaan, keuangan dan investasi, dan administrasi keuangan dan investasi.

d. Direktur

Dana Pensiun PT. Semen Tonasa memiliki direktur yang memiliki tugas mengatur, mengawasi, merencanakan dan mengendalikan kegiatan utama dana pensiun yang menyangkut keuangan, investasi dan pelayanan kepesertaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku serta rencana kerja yang telah ditetapkan.

e. Akuntansi

Akuntansi dana pensiun di pimpin oleh seorang akuntan yang memiliki tugas mencatat tiap transaksi yang terjadi pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dan memperlihatkan buku, catatan, dokumen dan memberikan keterangan yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan langsung oleh Menteri Keuangan.

f. Umum dan Kepesertaan

Pada bagian umum dan kepesertaan memiliki tugas menginput nama karyawan PT. Semen Tonasa yang sesuai dengan persyaratan sebagai peserta Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dan menyampaikan kepada peserta, neraca dan perhitungan hasil usaha dan hal-hal yang timbul dalam kepesertaan dan setiap perubahan peraturan dana pensiun.

g. Keuangan dan Investasi

Bagian keuangan dan investasi memiliki tugas mencatat transaksi mengenai investasi yang terjadi pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dan melaporkan kepada menteri keuangan, laporan keuangan dan perkembangan investasi dan hasilnya yang telah di audit akuntan publik paling lambat 5 bulan setelah tahun buku beserta laporan semester paling lambat 2 bulan tiap akhir semester, laporan teknis, laporan aktuaris

minimal 3 tahun sekali dan laporan apabila pendiri tidak membayar iuran 3 bulan berturut-turut.

h. Administrasi Umum & Kepesertaan

Bagian administrasi umum dan kepesertaan memiliki tugas menyusun tata cara bagi peserta untuk menyampaikan saran dan pendapat mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya dan membicarakan saran dan pendapat yang dimaksud bersama pendiri dan dewan pengawas.

i. Administrasi Keuangan dan Investasi

Bagian administrasi keuangan dan investasi memiliki tugas mengumumkan perkembangan portofolio investasi dan hasilnya pada peserta sekurang-kurangnya 6 bulan sekali dan melaporkannya kepada pendiri dan dewan pengawas

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, kajian teori dan metodologi penelitian yang telah diuraikan, maka pada sub bab ini akan disajikan hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan informan yaitu direktur Dana Pensiun PT. Semen Tonasa. Pada sub bab ini juga akan disajikan hasil penelitian terhadap metode komparatif yang bersifat membandingkan. Untuk keakuratan data mengenai informan maka diperlukan penjelasan mengenai data informan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Data Informan

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1	Drs. H. Suarman, MM	Laki-laki	52	Direktur

Dari data wawancara, data dokumentasi dan observasi langsung yang diperoleh dilakukan organisasi data yaitu kategorisasi dan koding berdasarkan pertanyaan penelitian. Selanjutnya dilakukan pemahaman untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini maka perlu diuraikan terlebih dahulu mengenai pengelolaan dana pensiun pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa Pangkep. Hal tersebut perlu diuraikan terlebih dulu untuk mengetahui kesesuaian pencatatan dan pelaporan dana pensiun pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No. 18.

1. Jenis dana pensiun yang diterapkan pada PT. Semen Tonasa

Program dana pensiun yang umumnya di pakai di perusahaan swasta maupun perusahaan milik Negara ataupun karyawan pemerintah terdiri dari atas dua yaitu program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti.

Program pensiun manfaat pasti atau sering di sebut *defined benefit plan* adalah suatu program pensiun yang memberikan formula tertentu atas manfaat yang akan di terima karyawan pada saat mencapai usia pensiun. Berdasarkan dasar formula manfaat tersebut, besarnya iuran yang diperlukan di hitung oleh aktuaris. Perbandingan iuran karyawan dan pemberi kerja lebih besar dari iuran karyawan.

Program pensiun iuran pasti merupakan program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Jumlah manfaat masa depan yang diterima oleh peserta ditentukan dari jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja, peserta atau keduanya dan efisiensi kegiatan operasional serta pendapatan investasi dari dana purnakarya.

Pada perusahaan pada umumnya termasuk PT. Semen Tonasa yang menjadi hal utama yaitu karyawannya dalam kondisi memberikan kinerja yang baik sehingga strategi perusahaan dalam hal SDM (Sumber Daya Manusia) bagaimana karyawan dapat berkinerja secara maksimal. Karyawan dapat berkinerja maksimal selain dari ilmu pengetahuannya, semangat dan karyawan juga harus dalam kondisi tidak khawatir akan jaminan kehidupannya di masa tua. Maka dengan tujuan tersebut, PT. Semen Tonasa membentuk dana pensiun.

Maka dari itu peneliti mengajukan pertanyaan dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada informan yang merupakan direktur Dana Pensiun PT. Semen Tonasa yaitu Bapak Drs. H. Suarman, MM. Adapun pernyataan yang diberikan yaitu :

Bapak Drs. H. Suarman, MM mengatakan bahwa :

“Pada dana pensiun PT. Semen Tonasa diterapkan jaminan pensiun manfaat pasti yang diperoleh setiap bulannya kepada para pensiunan. Besaran yang diterima oleh para pensiunan PT. Semen Tonasa sesuai dengan rumus jaminan manfaat pasti yaitu $MK \times 2\frac{1}{2}\% \times PhDP$. Dimana MK yaitu masa kerja dan PhDP yaitu penghasilan dasar pensiun”

Maksud dari keterangan informasi yang diberikan oleh Bapak Drs. H. Suarman, MM diatas dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 31 Mei 2018 bahwa pada dana pensiun PT. Semen Tonasa menerapkan program dana pensiun manfaat pasti yang memberikan manfaat pensiun kepada karyawannya ketika masa pensiunnya yang diterima setiap bulan sesuai besaran yang telah ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan dan penghasilan dasar pensiun yang perhitungannya sesuai rumus yang ditetapkan.

2. Landasan peraturan dana pensiun pada PT. Semen Tonasa

Pada umumnya perusahaan memiliki orientasi provit sedangkan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa orientasinya bukanlah orientasi profit melainkan bagaimana menjaga kewajiban dana pensiun sama dengan kekayaannya yaitu untuk memastikan bahwa para karyawan baik yang telah pensiun maupun yang masih bekerja atau yang menjadi peserta itu tersedia dana untuk membayarkan manfaat pensiunnya secara tepat jumlah dan tepat waktu setiap bulan.

Pendapat tersebut di dukung dengan pernyataan Bapak Drs. H. Suarman, MM (Direktur Dana Pensiun PT. Semen Tonasa) yaitu :

“Dana pensiun PT. Semen Tonasa menerapkan peraturan yang diamatkan oleh Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan). Kalau PSAK saya kurang tahu tetapi laporan keuangan setiap tahunnya diaudit”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 31 Mei 2018 beliau mengatakan bahwa dana pensiun PT. Semen Tonasa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dalam Undang-

Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011.

3. Besar iuran peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa

Iuran terbagi atas dua yaitu iuran dari karyawan dari penghasilan dasar pensiun dan iuran dari pendiri dalam hal ini PT. Semen Tonasa yang terbagi atas dua yaitu yang pertama jika kekayaan dana pensiun lebih kecil dibanding kewajibannya maka dana pensiun itu mengalami *Unfandead* (tidak terbayar), kekayaan itu tidak cukup untuk membiayai kewajibannya. Hal tersebut memiliki konsekuensi yaitu pendiri dalam hal ini PT. Semen Tonasa memiliki iuran normalnya dan juga harus ditambah dengan iuran tambahan. Dalam iuran tambahan ini diperoleh dari $\frac{\text{jumlah unfandead}}{180\text{bulan}}$ yang harus dibayar pendiri ke dana pensiun di samping iuran normalnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“Iuran dana pensiun PT. Semen Tonasa terbagi atas iuran pesertanya sebesar 5 % dan iuran dari pemberi kerja sebesar 25 %”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu pada program manfaat pasti merupakan program pensiun yang besaran manfaat pensiunnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Iurannya dibebankan kepada karyawan sebesar 5% dan iuran normal dari pemberi kerja atau perusahaan. Iuran merupakan

hasil estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan manfaat pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris dan berfluktuasi.

4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 pada akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa

Mengingat bahwa dana pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan dengan perusahaan pada umumnya, maka perlu disusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku khusus untuk dana pensiun sebagai pedoman proses akuntansi serta proses penyusunan laporan keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18.

Menurut UU No.11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, pengertian dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Sebagai suatu badan hukum, dana pensiun bertanggung jawab menghimpun dan mengelola dana milik peserta program pensiun.

Maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“Akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa berlandaskan pada UU No.11 Tahun 1992 dan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) POJK.05/2017 yang diberikan kepada peserta setiap bulannya”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu mengingat dibentuknya UU No.11 Tahun 1992 bahwa pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pebangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sejalan

dengan hakekat pembangunan nasional tersebut diperlukan penghimpun dan pengelolaan dana guna memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dana pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peranserta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat dan berkelanjutan. Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk didasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal dan jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya.

5. Usia peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa

Peserta merupakan setiap orang yang memenuhi persyaratan peraturan dana pensiun. Pasal 19 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 menyatakan bahwa setiap karyawan yang termasuk golongan karyawan yang memenuhi syarat kepesertaan dalam dana pensiun yang didirikan oleh pemberi kerja berhak menjadi peserta.

Maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“PT. Semen Tonasa memiliki batas usia kerja bagi para karyawannya yaitu pada usia 56 Tahun. Usia 56 Tahun merupakan usia normal pensiun bagi karyawan dan karyawan memperoleh hak pensiunnya”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu pada Peraturan Pemerintah No.45 2015 bagian kedua usia pensiun terdapat pada pasal 15 ayat 1 (satu) berbunyi untuk pertama kali usia pensiun ditetapkan 56 (lima puluh enam) tahun.

6. Jenis manfaat pensiun yang merupakan hak peserta

Berdasarkan Peraturan Perintah No.76 Tahun 1992 Bab IV yang berisi hak peserta yaitu peserta berhak atas manfaat pensiun berdasarkan peraturan dana pensiun. Peserta yang dimaksud terdiri dari karyawan, pensiunan dan bekas karyawan yang masih berhak atas manfaat pensiun.

Maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“Pada dana pensiun PT. Semen Tonasa jenis manfaat pensiunnya adalah program manfaat pasti yang memiliki hak bagi pesertanya yaitu menerima pensiun setelah usia 56 Tahun”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu manfaat pensiun merupakan berbagai macam manfaat yang diberikan melalui pembayaran rutin, tunjangan, kesehatan, akses ke fasilitas tertentu dan lain-lain. Jenis manfaat pensiun yaitu pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun di tunda dan manfaat pensiun cacat. Pada pernyataan yang berikan oleh Bapak Bapak Drs. H. Suarman, MM bahwa pemberian dana pensiun diberikan pada pensiun normal yang diberikan kepada peserta setelah memasuki masa pensiun.

7. Dana pensiun yang akan diterima akan dikenakan pajak

Permasalahan perpajakan dalam hubungan dengan dana pensiun adalah perbedaan perlakuan pajak antara dua jenis bentuk

penghasilan yaitu uang pesangon dan manfaat pensiun. Pada dasarnya uang pesangon diberikan kepada pegawai yang belum memasuki usia pensiun normal atau usia pensiun dipercepat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh pemberi kerja dapat dibebankan sebagai pengurang pajak oleh perusahaan. Sementara manfaat pensiun diberikan kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun yang iurannya di bayar oleh karyawan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“Penerimaan dana pensiun yang oleh pensiunan PT. Semen Tonasa dikenakan pajak. Terdapat dua jenis yaitu manfaat 100% dan manfaat yang dapat diambil 20% untuk peserta pensiun. Jika peserta pensiun mengajukan permohonan manfaat pensiun 20% maka dikenakan pajak terhadap 20% tersebut. Begitu juga jika yang diterima peserta pensiun dibawah Rp.5.000.000,00 tidak dikenakan pajak dan jika yang diterima di atas Rp.5.000.000,00 per bulan maka dikenakan pajak”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu atas penghasilan berupa uang manfaat pensiun dikenakan pajak *final* sebesar 5% untuk penghasilan bruto lebih dari Rp50.000.000,00. Sedangkan atas uang pesangon yang dikenakan tarif berdasarkan UU PPh Pasal 17 yang dikenakan secara progresif sesuai jumlah penghasilan yang diterima dengan tarif antara 5% sampai 25%.

8. Syarat kepesertaan sebagai peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa

Setiap karyawan yang termasuk dalam golongan karyawan yang memenuhi syarat kepesertaan dalam dana pensiun yang didirikan oleh pemberi kerja, berhak menjadi peserta apabila telah

berusia setidaknya-tidaknya 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah dan telah memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, pada pendiri atau mitra pendiri.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“Dana pensiun dapat didirikan oleh perusahaan, lembaga sosial atau orang perorangan yang mempekerjakan karyawan. Dana pensiun mengumpulkan dan mengelola dana untuk pemenuhan pembayaran manfaat pensiun bagi peserta program pensiun”.

Hal yang terpenting dari syarat kepesertaan sebagai peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa yaitu harus sebagai karyawan pada PT. Semen Tonasa karena tujuan dari dana pensiun yaitu untuk mensejahterakan karyawannya dimasa pensiun dengan memperoleh manfaat pensiun.

9. Produk anuitas dapat dicairkan oleh peserta

Anuitas merupakan manfaat pensiun yang dibayarkan secara bulanan. Anuitas hanya bisa diperoleh setelah memasuki masa pensiun dan memiliki program pensiun.

“Anuitas merupakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), jika iurannya di bawah Rp625.000.000,00 dapat diambil sekaligus yang merupakan aturan dari KEPMEN dan dilanjutkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5. Jika di atas Rp625.000.000,00 maka peserta hanya berhak sebesar 20% dari Rp625.000.000,00 yang dapat diambil dan selebihnya dijadikan anuitas yang diterima per bulan. Dana pensiun PT. Semen Tonasa merupakan program manfaat pasti yang pesertanya menerima setiap bulan dengan rumus yaitu $MK \times 2\frac{1}{2}\% \times PhDP$ ”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu pada POJK.05/2017 menyatakan bahwa peserta setiap saat dapat menambah iurannya sendiri dalam rangka meningkatkan pertumbuhan

akumulasi dananya selain iuran sebagaimana yang dimaksud pada presentase tertentu dari iuran pemberi kerja dengan tidak melebihi jumlah dari iuran pemberi kerja. Dana pensiun lembaga keuangan dapat membayarkan manfaat pensiun secara berkala kepada peserta dan pihak yang berhak.

10. Pembayaran Manfaat Pensiun di potong sebagai kontribusi perusahaan

Pemberi kerja yang bertindak sebagai pendiri dana pensiun memiliki tanggung jawab lebih untuk menetapkan skema program pensiun yang ingin dijalankan. Skema tersebut ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan ditetapkan berbeda untuk setiap dana pensiun. Selain itu, pendiri menunjuk pengurus dan dewan pengawas dana pensiun.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Drs. H. Suarman, MM yang merupakan direktur dana pensiun PT. Semen Tonasa menyatakan bahwa :

“PT. Semen Tonasa sebagai perusahaan memberikan kontribusi kepada dana pensiun PT. Semen Tonasa yaitu sebesar 27,20%. Iuran yang dibayarkan ke dana pensiun terdiri dari iuran dari peserta sebesar 5%, iuran dari pemberi kerja sebesar 27,20%”.

Maksud dari penjelasan Bapak Drs. H. Suarman, MM yaitu kewajiban utama pemberi kerja di dana pensiun adalah mendanai program pensiun. Secara berkala pemberi kerja harus menyetor iuran ke dana pensiun. Khusus untuk program pensiun manfaat pasti, karena (seluruh atau sebagian) risiko pengembangan dana berada di pemberi kerja. Pemberi kerja perlu mempersiapkan untuk menutupi kekurangan dana (defisit) program pensiun.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa peraturan yang diterapkan oleh PT. Semen Tonasa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Berikut ini penjelasan mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) :

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk didasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal dan jasa keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya. Secara lebih lengkap, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Nomor 21 tersebut.

Selain itu, dengan diterapkannya POJK Nomor 5/POJK 05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun pada tanggal 6 Maret 2017 yang secara substansi memperbolehkan dana pensiun dapat menyelenggarakan manfaat lain kepada peserta dana pensiun dan adanya kewajiban yang mengharuskan adanya pencatatan terpisah antara manfaat pensiun dengan manfaat lain, maka perlu penyempurnaan terhadap format laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengkomodasi pencatatan akuntansi terhadap

penyelenggaraan manfaat lain yang dilakukan oleh dana pensiun sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK tersebut.

1. Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun

Tujuan penyusunan laporan keuangan dana pensiun adalah untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dana pensiun dalam suatu periode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan, khususnya pendiri, peserta, pengurus dan departemen keuangan.

Berdasarkan pedoman penyusunan dan penyajian laporan keuangan bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari :

- a. Laporan aset neto
- b. Laporan perubahan aset neto
- c. Neraca (laporan posisi keuangan)
- d. Laporan hasil usaha
- e. Laporan arus kas

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Tahun 2015 laporan keuangan yang disusun oleh program manfaat purnakarya mencakup hal-hal berikut:

- a. Laporan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang mengungkapkan
- b. Aset pada akhir periode sesuai klasifikasinya
- c. Dasar penilaian aset
- d. Rincian setiap investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelompok atau jenis efek

- e. Rincian setiap investasi pada pemberi kerja
- f. Liabilitas selain nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji

Laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya yang menunjukkan hal-hal berikut :

- a. Iuran pemberi kerja
- b. Iuran pekerja
- c. Penghasilan investasi seperti bunga dan dividen
- d. Penghasilan lain
- e. Manfaat yang dibayarkan atau terutang (analisis, sebagai contoh sebagai manfaat purnakarya, kematian dan cacat serta pembayaran *lump sum*)
- f. Beban administrasi
- g. Beban lain
- h. Pajak penghasilan
- i. Laba atau rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi
- j. Pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain

2. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

PT. Semen Tonasa telah menerapkan program pensiun manfaat pasti yang diberikan untuk mensejahterakan kepada para karyawan. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa memiliki peserta dana pensiun yang terdiri dari peserta aktif, peserta pensiunan dan peserta pensiun tunda. Jumlah peserta Dana Pensiun PT. Semen Tonasa sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Peserta

Keterangan	Tahun 2017	Tahun 2016
Peserta aktif	836 orang	953 orang
Peserta pensiunan	1.411 orang	1.334 orang
Peserta pensiunan tunda	16 orang	17 orang
Jumlah	2.263 orang	2.304 orang

Sumber : Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

Tabel 4.3. Jumlah peserta PT. Semen Tonasa terbagi atas tiga jenis yaitu peserta aktif pada tahun 2016 sebanyak 953 orang dan di tahun 2017 sebanyak 836 orang, peserta pensiunan pada tahun 2016 sebanyak 1.334 orang dan di tahun 2017 sebanyak 1.411 dan peserta pensiunan tunda pada tahun 2016 sebanyak 17 orang dan di tahun 2017 sebanyak 16 orang.

3. Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa yang disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2015

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 menganggap program manfaat purnakarya sebagai suatu entitas pelapor yang terpisah dari pemberi kerja yang juga merupakan peserta dalam program manfaat purnakarya. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa menjalankan program pensiun manfaat pasti yang kesesuaian pencatatan laporan perubahan aset netonya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3**Kesesuaian Laporan Keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dengan PSAK No.18**

Pengungkapan Laporan Keuangan PSAK Nomor 18 dalam Paragraf 35 (b)	Kesesuaian Laporan Perubahan Aset Neto Dana Pensiun PT. Semen Tonasa	
	2016	2017
1. Laporan Perubahan Aset Neto	Sesuai	Sesuai
a. Iuran pemberi kerja	Sesuai	Sesuai
b. Iuran pekerja	Sesuai	Sesuai
c. Penghasilan investasi Bunga Deviden	Sesuai Sesuai Sesuai	Sesuai Sesuai Sesuai
d. Penghasilan lain	Sesuai	Sesuai
e. Manfaat purnakarya	Sesuai	Sesuai
f. Beban administrasi	Sesuai	Sesuai
g. Beban lain	Sesuai	Sesuai
h. Pajak penghasilan	Sesuai	Sesuai
i. Laba atau rugi pelepasan investasi	Sesuai	Sesuai
j. Penghasilan dari dan kepada program purnakarya	Sesuai	Sesuai

Sumber : diolah dari PSAK NO.18 2015

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat di lihat dari laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa sebagai berikut :

DANA Pensiun PT. SEMEN TONASA

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETTO

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 dan 2017

URAIAN	Tahun 2017	Tahun 2016
	(Rp)	(Rp)
PENAMBAHAN		
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga	22.603.308.021,00	21.849.492.671
Deviden	8.010.943.545	5.973.804.979,00
Sewa	-	25.500.000,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	(189.271.773,00)	228.700.561,00
Pendapatan Investasi lain	152,965,683.00	167.848.223,00
Total Pendapatan Investasi	30,577,945,476.00	28.245.346.434,00
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	14.745.416.115,00	54,117,118,255.00
luran Jatuh Tempo		
luran Normal Pemberi Kerja	6537.766.816,00	6,149,517,237.00
luran Normal Peserta	1.122.346.804,00	1,255,003,518.00
luran Tambahan	4.745.606.124,00	9,117,724,296.00
Pendapatan diluar Investasi	20.837.169,00	19,302,451.00
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Penambahan Aset Neto Lain	-	-
Jumlah Penambahan	57,758,918,504.00	98,904,030,191.00
PENGURANGAN		
Beban Investasi	399.184.798,00	694,086,764.00
beban Operasional	4.083.677.559,00	3,365,043,222.00
Beban Diluar Investasi dan Operasional	120.058.440,00	86,978,213.00
Manfaat Pensiun	31.834.900.392,00	30,905,746.00
Pajak Penghasilan	1.389.087.277,00	985,827,971.00
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	-	-
Jumlah Pengurangan	37.826.908.466,00	36,037,682,287.00
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	19.932.010.038,00	62,866,347,904.00
ASET NETO AWAL TAHUN	515.550.343.417,00	452.683.995.5133.00
ASET NETO AKHIR TAHUN	535.482.353.455,00	51,550,343,417.00

LAPORAN PENSIUN PT. SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2017

Aset	Catatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	Catatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
INVESTASI (Nilai Historis)				Liabilitas Aktualial	16		
Surat Berharga Negara	7.7.1	91.480.002.800,00	83.250.002.800,00	Jumlah Liabilitas Nilai Kini Aktuarial		478.122.325.984,00	524.154.504.624,00
Deposito On Call	7.7.2	1.000.000.000,00	700.000.000,00				
Deposito berjangka	7.7.3	54.150.000.000,00	24.400.000.000,00				
Saham	7.7.4	42.380.178.631,00	46.071.176.576,00				
Obligasi	7.7.5	138.990.000.000,00	129.080.000.000,00				
Reksa dana pasar uang, Pendapatan tetap, saham dan campuran	7.7.6	6.119.542.928,00	42.619.542.928,00				
unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk kontrak investasi kolektif	7.7.7	2.498.784.762,00	2.498.784.762,00				
Penempatan Langsung	7.7.8	18.051.682.000,00	18.051.682.000,00	SELISIH LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	17	57.360.027.471,00	(8.604.161.207,00)
Tanah	7.7.9	4.262.014.114,00	4.262.014.114,00				
Bangunan	7.7.10	912.707.253,00	912.707.253,00				
Akumulasi Penyusutan Bangunan		(323.030.178,00)	(277.394.814,00)				
Jumlah Investasi		359.521.882.310,00	351.568.515.621,00				
Selisih Penilaian Investasi	8	166.564.131.412,00	151.809.715.297,00				
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI							
Kas dan Bank	12	336.583.879,00	289.755.857,00	LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL	18		
Piutang Iuran	9			Hutang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo		13,214,170.00	0,00
Iuran Normal Pemberi Kerja		528.227.522,00	492.576.809,00	Beban Yang Masih Harus Dibayar		648.508.982,00	508.340.517,00

Aset	Catatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL	Catatan	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
Iuran Normal Peserta		103.981.789,00	100.525.873,00	Liabilitas Lain		332.622.278,00	52.093.944,00
Iuran Tambahan		395.467.175,00	759.810.345,00	Jumlah Liabilitas Nilai Kini Aktuarial		994.345.430,00	560.434.461,00
Beban Dibayar Dimuka	13	87.496.179,00	214.271.561,00				
Piutang Investasi	10	4.518.377.434,00	3.810.507.434,00				
Piutang Hasil Investasi	11	4.392.904.202,00	6.926.871.674,00				
Jumlah Investasi		10.363.038.180,00	12.594.319.562,00				
ASET OPERASIONAL	14						
Perangkat Komputer		192.006.700,00	189.406.700,00				
Peralatan Kantor		119.868.240,00	119.868.240,00				
Akumulasi Penyusutan		(284.227.957,00)	(274.172.542,00)				
Jumlah Aset Operasional		27.646.983,00	35.102.398,00				
Aset Lain-Lain		0,00	103.125.000,00				
TOTAL ASET		536.476.698.885,00	516.110.777.878,00	TOTAL LIABILITAS		536.476.698.885,00	516.110.777.878,00

DANA PENSIUN PT. SEMEN TONASA

PERHITUNGAN HASIL USAHA

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 dan 2017

URAIAN	Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
		(Rp)	(Rp)
PENDAPATAN INVESTASI :	19		
Bunga		22.603.308.021,00	21.849.492.671,00
Dividen		8.010.943.545,00	5.973.804.979,00
Sewa		-	25.500.000,00
Laba (Rugi) Pelepasan/Perolehan Investasi		(189.271.773,00)	228.700.561,00
Pendapatan Investasi Lain		152.965.683,00	167.848.223,00
Total Pendapatan Investasi		30.577.945.476,00	28.245.346.434,00
BEBAN INVESTASI :	20	103.125.000,00	103.125.000,00
Beban Transaksi		21.434.040,00	45.473.327,00
Beban Pemeliharaan Tanah & Bangunan		21.434.040,00	45.473.327,00
Beban Penyusutan Bangunan		45.635.364,00	45.635.364,00
Beban Investasi Lainnya		399.184.798,00	499.086.764,00
Total Beban Investasi		399,184,789.00	694,086,764.00
Hasil Usaha Investasi		30.178.760.678,00	27.551.259.670,00
BEBAN OPERASIONAL :	21		
Gaji Karyawan, Pengurus & Dewan Pengawas		2.370.578.884,00	2.084.565.636,00
Beban Kantor		193.733.015,00	69.586.388,00
Beban Pemeliharaan		550.000,00	816.000,00
Beban Penyusutan Aktiva Operasional		10.055.415,00	10.862.762,00
Beban Jasa Pihak Ketiga		633.412.302,00	306.185,00
Beban Operasional Lainnya		875.347.943,00	893.027.193,00
Total Beban Operasioanal		4,083,677,559.00	3.365.043.222,00
PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN	22		
Pendapatan Jasa Giro		20,749,628.00	19.317.448,00
Pendapatan Lain Diluar Investasi		87,541.00	3.003,00
Pendapatan Lain Diluar Investasi dan Operasional		(120.058.440,00)	(86.978.213,00)
Total Pendapatan & Beban Lain-lain		(99.221.271,00)	(67.657.762,00)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		25.995.861.848,00	24.118.558.686,00
Pajak Penghasilan	23	1.389.087.277,00	985.827.971,00
HASIL USAHA SETELAH PAJAK		24.606.774.571,00	23.132.730.715,00

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Dana Pensiun PT. Semen Tonasa keseluruhan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dan beberapa peraturan yang berhubungan dengan Akuntansi Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menerapkan Program Manfaat Pasti yang berlandaskan UU.No.11 tahun 1992 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18, kekhususan standar akuntansi keuangan dana pensiun terletak pada penentuan kewajiban manfaat pensiun, penilaian aktiva dan isi laporan keuangan dana pensiun PT. Semen Tonasa dalam menentukan kewajiban manfaat pensiun menggunakan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan dalam peraturan dana pensiun sebagaimana dijelaskan pada landasan teori. Laporan keuangan dana pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP (Program Pensiun Manfaat Pasti) dan PPIP (Program Pensiun Imbalan Pasti) mencakup laporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva bersih, neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dana pensiun PT. Semen Tonasa dapat dilihat pada lampiran.

Laporan keuangan dana pensiun PT. Semen Tonasa bertujuan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu dana pensiun pada masa sekarang dan yang datang dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta pada waktunya. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, maka laporan keuangan dana pensiun PT. Semen Tonasa pada lampiran

telah sesuai dengan teori yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4

Perbandingan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dan PSAK No.18

No	Keterangan	DP PT. Semen Tonasa	PSAK No.18
1	Ketentuan Umum	UU No.11 Tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.5/2017 tanggal 1 Maret 2017 mengenai iuran, manfaat pensiun dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun	Peraturan perundang-undangan yang berlaku
2	Rumus Manfaat	Rumus di nilai berdasarkan masa kerja, faktor penghargaan per tahun masa kerja yang dinyatakan dalam presentase dan penghasilan dasar pensiun	Besarnya manfaat pensiun yang dijanjikan kepada peserta ditentukan dengan rumus manfaat pensiun yang telah ditentukan. Rumus tersebut di hitung dan dilaporkan dengan dengan menggunakan tingkat gaji kini atau proyeksi tingkat gaji sampai dengan waktu purnakarya peserta.
3	Pelaporan	a).kegiatan periodik yang disampaikan oleh auditor	a). Laporan perubahan aset neto b). Ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan c). Deskripsi mengenai program manfaat purnakarya dan dampak setiap perubahan program manfaat purnakarya selama periode.

Sumber : Pengolahan data

D. Pembahasan

Penyajian laporan perubahan aset neto dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 mengenai dana pensiun yang sebelumnya telah di bahas pada tinjauan pustaka yaitu terdapat iuran pemberi kerja, iuran pekerja, penghasilan investasi seperti bunga dan deviden, penghasilan lain, manfaat yang dibayarkan atau terutang, beban administrasi, beban lain, pajak penghasilan, laba atau rugi pelepasan investasi dan perubahan nilai investasi, dan pengalihan dari dan kepada program purnakarya lain.

Pada laporan perubahan aset neto Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terdapat hal-hal yaitu terdapat akun pendapatan investasi yang didalamnya terdiri dari bunga, deviden, sewa, laba (rugi) pelepasan investasi dan pendapatan investasi lain. Selanjutnya terdapat akun peningkatan (penurunan) nilai investasi yang terdiri dari iuran jatuh tempo, pendapatan diluar investasi, pengalihan dana dari dana pensiun lain dan penambahan aset neto lain. Pada iuran jatuh tempo terdiri dari iuran normal pemberi kerja, iuran normal peserta dan iuran tambahan. Terdapat juga akun pengurangan yang terdiri dari beban investasi, beban operasional, beban diluar investasi dan operasional, manfaat pensiun, pajak penghasilan dan pengalihan dana ke dana pensiun lain. Kemudian total dari akun-akun tersebut dapat diketahui kenaikan (penurunan) aset neto, aset neto awal tahun dan aset neto akhir tahun. Sehingga pada laporan perubahan aset neto Dana Pensiun PT. Semen Tonasa pencatatannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18.

Laporan posisi keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa pada posisi aset terdiri dari investasi (nilai *historis*), selisih penilaian investasi, aset lancar diluar investasi, aset operasional dan aset lain-lain. Akun investasi (nilai *historis*) terdiri dari surat berharga negara, deposito *on call*, deposito berjangka, saham, obligasi, rekasana dana pasar uang, pendapatan tetap, saham dan campuran, unit penyertaan dana investasi *real estant*, berbentuk kontrak investasi kolektif, penempatan langsung, tanah, bangunan dan akumulasi penyusutan bangunan. Pada aset lancar diluar investasi terdiri dari kas dan bank, piutang iuran, beban di bayar dimuka, piutang investasi dan piutang hasil investasi. Piutang iuran terdiri dari iuran normal pemberi kerja, iuran normal peserta, iuran tambahan. Selanjutnya terdapat aset operasional yang terdiri dari perangkat komputer, peralatan kantor dan akumulasi penyusutan. Kemudian total aset dapat diketahui dari perhitungan keseluruhan.

Selanjutnya pada posisi liabilitas terdiri dari liabilitas nilai kini aktuarial, selisih liabilitas nilai kini aktuarial dan liabilitas diluar nilai kini aktuarial. Pada liabilitas nilai kini aktuarial terdiri dari liabilitas aktuarial. Pada liabilitas diluar nilai kini aktuarial terdiri dari hutang manfaat pensiun jatuh tempo, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain. Kemudian dapat diketahui total liabilitas dari perhitungan keseluruhan.

Pada laporan dana pensiun terdapat laporan perhitungan hasil usaha. Laporan perhitungan hasil usaha Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terdiri dari pendapatan investasi, beban investasi, beban operasional, dan pendapatan dan beban lain-lain. Pada pendapatan investasi terdiri dari bunga, deviden, sewa, laba (rugi) pelepasan /

perolehan investasi dan pendapatan investasi lain. Selanjutnya beban investasi terdiri dari beban transaksi, beban pemeliharaan tanah dan bangunan, beban investasi lainnya. Kemudian dapat diperoleh hasil usaha investasi dari total pendapatan investasi dan total beban investasi. Pada beban operasional terdiri dari gaji karyawan, pengurus dan dewan pengawas, beban kantor, beban pemeliharaan, beban penyusutan aktiva operasional, beban jasa pihak ketiga dan beban operasional lainnya. Pada pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari pendapatan jasa giro, pendapatan lain diluar investasi dan beban lain diluar investasi dan operasional. Kemudian dari total keseluruhan di peroleh hasil usaha sebelum pajak. Selanjutnya laporan hasil usaha Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terdapat pajak penghasilan yang dikenakan dan dapat diperoleh hasil usaha setelah pajak dari total hasil usaha sebelum pajak dan pajak penghasilan.

Penelitian yang dilakukan pada PT. Semen Tonasa Pangkep berdasarkan tujuan pada penelitian yaitu mengetahui prosedur dan perlakuan akuntansi dana pensiun yang diterapkan pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa berdasarkan PSAK No.18 dan membanding prosedur akuntansi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dengan PSAK No.18. kekhususan standar akuntansi keuangan dana pensiun terutama menganalisis laporan keuangan, penilaian serta aset dan penentuan kewajiban manfaat pensiun.

Pada laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dapat dilihat kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 pada laporan perubahan aset neto tersedia untuk manfaat

purnakarya yang menunjukkan hal-hal yaitu iuran pemberi kerja, iuran pekerja, penghasilan investasi seperti bunga dan deviden, penghasilan lain, manfaat yang dibayarkan atau terutang, beban administrasi, beban lain, pajak penghasilan, laba atau rugi pelepasan investasi dan perubahan investasi, dan pengalihan dari dan kepada program purnakarya telah terdapat dalam laporan perubahan aset neto Dana Pensiun PT. Semen Tonasa.

Laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa terdiri dari laporan aset neto, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan perhitungan hasil usaha telah sesuai dengan pedoman penyusunan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18. Pencatatan dan pelaporan atas laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa berlandaskan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) sebagai lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem peraturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal dan jasa keuangan no-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ervina Idri Sari dan Desi Erfianti (2010) yang melakukan penelitian analisis perbandingan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1994 dan revisi 2010 serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan (studi kasus pada PT. Taspen (Persero) cabang Bogor memperoleh hasil penelitian

pengaruh perubahan PSAK NO.18 (1994) menjadi PSAK NO.18 (revisi 2010) terhadap laporan keuangan antara lain terlihat dalam penyajian nilai wajar investasi yang terdapat dalam laporan aset neto tersedia untuk program manfaat purnakarya, yang dimana penyajian nilai wajar investasi menggunakan nilai wajar dan laporan keuangan program manfaat purnakarya kini di bagi menjadi dua laporan yang terpisah antara laporan keuangan program iuran pasti dan laporan keuangan program manfaat pasti. Pada penelitian yang dilakukan pada Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dilihat dari prosedur dan penerapan akuntansi dana pensiun oleh PT. Semen Tonasa. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa merupakan dana pensiun program pensiun manfaat pasti dan prosedur dan penerapan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa di atur oleh Undang-Undang No.11 Tahun 1992 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada laporan keuangan tahunan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2010 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 merupakan pernyataan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang di mulai pada tanggal 1 Januari 2012 dan hanya memiliki tata bahasa yang berbeda namun peraturannya tetap sama dan PSAK No.18 2015 per efektif 1 Januari 2014 disahkan pada tanggal 27 Agustus 2014 dan berlaku efektif 1 Januari 2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 mengenai dana pensiun pada PT. Semen Tonasa sebagai berikut :

1. Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa pada tahun 2016-2017, penyajiannya telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa telah mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang ditetapkan oleh Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
2. Kesesuaian laporan keuangan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 dapat dilihat dari pengungkapan laporan keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 18 dalam Pragraf 35 (b) yaitu pada laporan perubahan aset neto yang terdiri dari iuran pemberi kerja, iuran pekerja, penghasilan investasi bunga deviden, penghasilan lain, penghasilan purnakarya, beban administrasi, beban lain, pajak penghasilan, laba atau rugi pelepasan investasi dan penghasilan dari dan kepada program manfaat purnakarya terdapat

pada laporan perubahan aset neto Dana Pensiun PT. Semen Tonasa.

3. Peserta Dana Pensiun PT. Semen Tonasa merupakan karyawan tetap yang telah berusia 18 tahun atau sudah menikah dan telah terdaftar pada dana pensiun. Iuran pesertanya sebesar 5% dari PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) bulan terakhir yang dipakai untuk menetapkan atau menghitung besarnya manfaat pensiun dan iuran pensiun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut :

1. Dana Pensiun PT. Semen Tonasa dapat membuat *webside* untuk memberi informasi terkini terkait keadaan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa agar kedepannya dapat diketahui oleh masyarakat bahwa PT. Semen Tonasa memberikan jaminan hari tua dengan manfaat pensiun kepada karyawannya.
2. Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 Tahun 2015, oleh karena itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 yang terbaru jika telah dilakukan revisi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraeni, K. A., 2012. Analisis Kinerja Keuangan dan Rasio Kecukupan Dana pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Manfaat Pasti di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 1 No.11, diakses 19 Januari 2018
- Bukit, Elvina. Octavia, 2012. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Dana Pensiun pada PT. Pertamina. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hery, 2014. *Akuntansi dasar 1 & 2*. Kompas Gramedia: Jakarta
- Huda, N., dan Heykal, M., 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Kencana: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Mardani, 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Kencana: Jakarta
- Nussy, A. F. P., 2014. Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun pada PT. Taspen Cabang Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 2 No. 4, diakses 19 Januari 2018
- Rahmania, D., et al. 2014. Akuntansi Imbalan pada PT. Avia Avian. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No.12, diakses 17 Januari 2018
- Rengkung, J.M., et al. 2015. Evaluasi Pencatatan dan Pelaporan Dana Pensiun pada Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus pada PT. PLN Wilayah Sulutenggo), *Jurnal berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol.15, diakses 22 Januari 2018
- Sharasanti, D. A., et al. 2017. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan pada Dana Pensiun Universitas Surabaya. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 01, diakses 21 Januari 2018
- Sari, I. E., et al. 2014. Analisis Perbandingan PSAK No.1994 dan Revisi 2010 Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Taspen (Persero) Cabang Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 2, diakses 21 Januari 2018
- Saefuloh, A.W et al., 2015. Kebijakan Pengelolaan Dana Pensiun Sektor Korporasi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol.6, diakses 21 Januari 2018

- Sholihin, A. I., 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Siregar, Syofian. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana: Jakarta.
- Sunyoto, Danang., 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun*
- Puspitasari, L. I., dan Poputra, A.T., 2016. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 Tentang Akuntansi Dan Laporan Manfaat Purnakarya pada PT. Bank Negara Indonesia. *Jurnal Emba*. Vol.4 No.1 2016, diakses 21 Januari 2018
- Wardhani, A. S., dan Herwanto, B. 2017. Penerapan PSAK No.18 tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Pada Universitas Surabaya. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 01, diakses 22 Januari 2018
- Yunawati, S. 2016. Analisis Sistem Pemberian Tunjangan Pensiun Terhadap Manfaat Pensiun Pada PTPN V (Persero) Sei Rokan. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*. Vol. 5, diakses 21 Januari 2018
- <http://sementonasa.co.id/>, diakses 2 Januari 2018

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Lampiran Pedoman Wawancara

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal/Hari : Kamis, 31 Mei 2018
2. Waktu :

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Jabatan :

III. Pertanyaan

1. Apa jenis dana pensiun yang diterapkan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa ? dan apa program pensiunnya ?
2. Apa landasan peraturan dana pensiun yang digunakan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
3. Berapa besar iuran peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa setiap bulannya?
4. Apakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 diterapkan pada akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
5. Berapa usia peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
6. Apa jenis manfaat pensiun yang merupakan hak peserta ?
7. Apakah dana pensiun yang akan diterima akan dikenakan pajak ?
8. Apa syarat kepesertaan sebagai peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
9. Apakah produk anuitas dapat dicairkan oleh peserta ?

10. Apakah pembayaran Manfaat Pensiun dipotong sebagian kontribusi perusahaan (bagian 3/8 dari saldo pokok) ?

LAMPIRAN 2: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Drs. H. Suarman, MM
 Tanggal : 31 Mei 2018
 Jam : 13.32
 Tempat Wawancara : Ruang Dana Pensiun PT. Semen Tonasa
 Topik Wawancara : Pencatatan Dana Pensiun PT. Semen Tonasa

	Materi Wawancara
Sri	Assalamualaikum Wr.Wb Pak
Suarman	Waalikumussalam Wr.Wb Ada apa ini ?
Sri	Begini pak, saya mau lakukan wawancara Pak. Sebelumnya saya sudah menghadap dengan Pak Lukman dan beliau memberi saya izin dan saya disuruh keruangan ini Pak. Bapak atas Nama Pak Suarman?
Suarman	Iya, saya Pak Suarman. Jadi apa yang bisa saya bantu ?
Sri	Ini Pak, saya mau melakukan penelitian mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 mengenai Akuntansi Dana Pensiun PT. Semen Tonasa mau melakukan wawancara Pak. Kita punya waktu untuk wawancara Pak?
Suarman	Oh iya, boleh karna sebentar saya ada rapat.
Sri	Baik Pak. Kalau begitu kita mulai Pak. Maaf Pak, nama lengkap ta Pak.

Suarman	Drs. H. Suarman, MM
Sri	Usia ta berapa Pak?
Suarman	52 Tahun
Sri	Pertanyaan pertama Pak. Apa jenis dana pensiun yang diterapkan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa ? dan apa program pensiunnya ?
Suarman	Program dana pensiun yang diterapkan program manfaat pasti. Besaran yang diterima oleh para pensiun sesuai rumus jaminan manfaat pasti $MK \times 2\frac{1}{2}\% \times PhDP$.
Sri	Selanjutnya Pak. Apa landasan peraturan dana pensiun yang digunakan pada dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
Suarman	Peraturan yang diterapkan adalah Undang-Undang Dana Pensiun, saya lupa tahunnya. Iya betul UU No.11 Tahun 1992 dan POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)
Sri	Berapa besar iuran peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa setiap bulannya ?
Suarman	Berapa besar presentasinya ? kalau iuran pesertanya 5 % dan 25% dari pemberi kerja
Sri	Oh iya Pak,berikutnya. Apakah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.18 diterapkan pada akuntansi dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
Suarman	Iya itu yang saya tidak mengerti tetapi kita disini sesuai itu karena kita di audit. Disini mengikuti aturan dari POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) memang sudah ada formatnya.
Sri	Berapa usia peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa ?
Suarman	Usianya 56 Tahun
Sri	Selanjutnya. Apa jenis manfaat pensiun yang merupakan hak peserta ?
Suarman	Hak peserta yaitu menerima pensiun setelah pensiun yaitu setelah usia 56 Tahun
Sri	Apakah dana pensiun yang akan diterima akan dikenakan pajak ?
Suarman	Ada pajaknya. Disinikan ada dua macam, ada manfaat 100% dan ada juga manfaatnya 20%. Misalkan saya pensiun tahun ini, pada

	<p>saat saya pensiun saya mengajukan permohonan untuk minta 20% nah 20% itu dihitung dan dikeluarkan pajaknya. Begitu juga ketika saya menerima pensiun, misalkan yang saya terima di bawah Rp5.000.000,00 saya tidak kena pajak tetapi kalau di atas dari Rp5.000.000,00 per bulan nah itu kena pajak.</p>
Sri	<p>Baik Pak, selanjutnya. Apa syarat kepesertaan sebagai peserta dana pensiun PT. Semen Tonasa ?</p>
Suarman	<p>Syaratnya karyawan PT. Semen Tonasa tapi saat ini untuk manfaat pensiun manfaat pasti itu sudah berhenti terakhir di 2000 berapa itu, yang ada DPLK. DPLK Dinas Raya, kalau disini Dana Pensiun Pemberi Kerja dengan program manfaat pasti.</p>
Sri	<p>Apakah produk anuitas dapat dicairkan oleh peserta ?</p>
Suarman	<p>Oh bukan anuitas disini, yang anuitas itu DPLK. Jadi itu DPLK kalau iurannya dia di bawah dari Rp625.000.000,00 itu bisa diambil sekaligus itu aturan KEMENnya kemudian dilanjutkan lagi dengan POJK NO.5. Jadi kalau di bawah Rp625.000.000,00 peserta bisa memohon mengambil sekaligus DPLKnya. Misalkan DPLK Jiwass Raya, BRI atau BNI. Jika di atas Rp625.000.000,00 maka peserta hanya berhak sebesar 20% dari Rp625.000.000,00 yang dapat diambil dan selebihnya dijadikan anuitas yang diterima per bulan. Kalau manfaat pasti itu terima bulanan jadi rumusnya $MK \times 2\frac{1}{2}\% \times PhDP$. Jika PhDPnya Rp2.000.000,00, masa kerjanya $30 \times 2\frac{1}{2}\% = 75\% \times Rp.2000.000,00 = Rp1.500.000,00$ per bulan. Rumus kalau disini jadi yang dijanjikan disini manfaat tapi kalau DPLK iurannya yang pasti, kalau disini manfaatnya yang pasti.</p>
Sri	<p>Oh begitu Pak, selanjutnya Pak. Apakah pembayaran manfaat pensiun di potong sebagian kontribusi perusahaan ?</p>
Suarman	<p>Bukan perusahaan memotong tapi perusahaan memberikan kontribusi sebesar itu tadi yang 24,5% yang ada kita catat itu dari perusahaan. Iuran yang dibayarkan ke dana pensiun terdiri dari iuran dari peserta sebesar 5%, iuran dari pemberi kerja sebesar 24,5%</p>

Sri	Jadi perusahaan memberikan kontribusinya besar ya Pak dibandingkan peserta
Suarman	Iya, karna perusahaan sebagai penyelenggara dan penanggungjawab atas dana pensiun
Sri	Oh iya Pak. Pertanyaan saya sudah selesai Pak.
Suarman	Oh iya kalau begitu saya mau keruang rapat.
Sri	Iye Pak. Terima kasih Pak atas kesempatannya. Assalamualaikum Wr.Wb
Suarman	Iya, Waalaikumussalam Wr.Wb

LAMPIRAN 3: LAPORAN KEUANGAN DANA PENSIUN PT.SEMEN TONASA

DANA PENSIUN SEMEN TONASA		
LAPORAN ASET NETTO		
Per 31 Desember 2017 dan 2016		
URAIAN	Tahun 2017	Tahun 2016
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
- Surat Berharga Negara	100.927.801.000,00	85.989.846.000,00
- Tabungan		
- Deposito On Call	1.000.000.000,00	700.000.000,00
- Deposito Berjangka	54.150.000.000,00	24.400.000.000,00
- Sertifikat Deposito		
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		
- Saham	18.735.332.301,00	21.302.197.000,00
- Obligasi	143.256.184.000,00	130.408.130.000,00
- Sukuk		
- Reksa Dana Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Saham dan Campuran	7.700.302.806,00	39.736.862.503,00
- Reksa Dana Terproteksi, dengan Penjaminan, dan Indeks		
- Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas		
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek		
- Efek Beragun Aset dari KIK Efek Beragun Aset		
- Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	2.508.580.014,00	3.035.381.814,00
- Kontrak Opsi Saham		
- Penempatan Langsung	125.559.683.601,00	125.559.683.601,00
- Tanah	70.784.550.000,00	70.784.550.000,00
- Bangunan	1.461.580.000,00	1.461.580.000,00
- Tanah dan Bangunan		
Jumlah Investasi	626.086.013.722,00	603.378.230.916,00
ASET LANGGAR DILUAR INVESTASI		
- Kas dan Bank	336.583.879,00	289.755.857,00
- Piutang luran Normal Pemberi Kerja	528.227.522,00	492.576.809,00
- Piutang luran Normal Peserta	103.981.789,00	100.525.873,00
- Piutang luran Tambahan	395.467.175,00	759.810.354,00
- Piutang Bunga Keterlambatan luran		
- Beban Dibayar Dimuka	87.496.179,00	214.271.561,00
- Piutang Investasi	4.518.377.434,00	3.810.507.434,00
- Piutang Hasil Investasi	4.392.904.202,00	6.926.671.674,00
- Piutang Lain-Lain		
Jumlah ASET Lancar Diluar Investasi	10.363.036.180,00	12.594.319.562,00
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)		
- Tanah dan Bangunan		
- Kendaraan		
- Peralatan Komputer	18.556.416,00	22.078.416,00
- Peralatan Kantor	9.090.567,00	13.023.982,00
	27.646.983,00	35.102.398,00
Jumlah Aset Operasional		103.125.000,00
ASET LAIN-LAIN		
TOTAL ASET TERSEDIA	536.476.698.885,00	516.110.777.878,00
LIABILITAS		
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
- Hutang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	13.214.170,00	
- Hutang Investasi		
- Pendapatan Diterima Dimuka		
- Beban Yang Masih Harus Dibayar	646.508.982,00	508.340.517,00
- Liabilitas Lain	332.622.278,00	52.093.944,00
Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	994.345.430,00	560.434.461,00
TOTAL ASET NETTO	535.482.353.455,00	515.550.343.417,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

DANA PENSIMUM SEMEN TONASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2017 dan 2016

A S E T		Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016	LIABILITAS		Catatan	Tahun 2017	Tahun 2016
INVESTASI (Nilai Historis)									
- Investasi Bermanfaat Negara	7,7,1		91.480.000.000,00	83.200.000.000,00	LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL		16		
- Investasi On Call	7,7,2		1.000.000.000,00	700.000.000,00	- Liabilitas Aktuarial			478.122.325.984,00	524.154.504.624,00
- Investasi Berjangka	7,7,3		54.150.000.000,00	24.400.000.000,00	- Jumlah Liabilitas Nilai Kini Aktuarial		478.122.325.984,00	524.154.504.624,00	
- Cadangan	7,7,4		42.380.178.631,00	46.071.178.578,00					
- Obligasi	7,7,5		138.990.000.000,00	138.080.000.000,00					
- Investasi Dana Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Saham dan Campuran	7,7,6		6.119.642.978,00	42.619.642.928,00					
- Investasi Perseorangan Dana Investasi Real Estate	7,7,7		2.498.784.782,00	2.498.784.782,00					
- Investasi Berkelompok Investasi Kolektif	7,7,8		18.001.682.000,00	18.001.682.000,00					
- Investasi Lempung	7,7,9		4.282.014.114,00	4.282.014.114,00					
- Investasi Saham	7,7,10		912.707.253,00	912.707.253,00					
- Investasi Reksadana	7,7,10		(323.000.178,00)	(277.394.814,00)					
- Jumlah Investasi			359.521.882.310,00	351.568.515.831,00					
NETO NILAI NYUTAMA INVESTASI									
	8		166.964.131.412,00	151.808.218.287,00					
ASSET LANCAR DILUAR INVESTASI									
- Kira dan Bank	12		339.863.879,00	298.766.857,00					
- Piutang Besar	8		528.227.522,00	492.678.609,00					
- Kotor Normal Pembori Kerja	13		103.981.789,00	100.526.873,00					
- Kotor Normal Peserta	13		395.487.175,00	759.810.354,00					
- Kotor Tidak Sah	10		87.496.179,00	214.271.661,00					
- Beban Dibayar Dimuka	10		4.518.377.434,00	3.810.507.434,00					
- Piutang Sewa	11		4.302.904.202,00	6.028.871.874,00					
- Piutang Pihak Berelasi	11		10.383.038.180,00	12.894.319.562,00					
- Jumlah Asset Lancar Diluar Investasi			14	14					
ASSET OPERASIONAL									
- Persediaan Barang			192.008.700,00	169.406.700,00					
- Persediaan Kotor			119.608.240,00	118.808.240,00					
- Akumulasi Penyusutan			(284.227.957,00)	(274.172.542,00)					
- Jumlah Asset Operasional			15	15					
			27.648.983,00	35.102.398,00					
- Jumlah Asset Operasional			15	15					
			0,00	103.128.000,00					
ASSET LAIN LAIN									
			538.476.688.885,00	516.110.777.878,00					
TOTAL ASSET			538.476.688.885,00	516.110.777.878,00					
LIABILITAS NILAI KINI AKTUARIAL									
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL									
- Hutang Menjalani Perjanjian Jual-Tempo			13.214.170,00	0,00					
- Beban Yang Masih Harus Dibayar			848.508.882,00	508.346.517,00					
- Liabilitas Lain			302.422.278,00	52.088.944,00					
- Jumlah Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial			18	18					
			18	18					
			894.345.430,00	560.435.461,00					
TOTAL LIABILITAS			538.476.688.885,00	516.110.777.878,00					

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN SEMEN TONASA
LAPORAN ARUS KAS

Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	Tahun 2017	Tahun 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	22.964.563.688,00	21.126.760.371,00
Penerimaan Deviden	8.419.369.344,00	3.120.932.361,00
Penerimaan Sewa	0,00	42.500.000,00
Pendapatan Investasi Lainnya	871.875.045,00	867.573.223,00
Pelepasan Investasi	168.079.831.863,00	156.856.603.753,00
Penanaman Investasi	(176.975.975.689,00)	(161.248.243.169,00)
Pembayaran Beban Investasi	(96.040.052,00)	(324.872.886,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	23.263.624.199,00	20.441.253.653,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	(3.788.312.399,00)	(2.677.642.736,00)
Penjualan Aset Operasional	-	-
Pembelian Aset Operasional	(2.600.000,00)	(29.915.000,00)
Pendapatan Lain Diluar Investasi	20.837.139,00	207.397.447,00
Beban Lain Diluar Investasi & Operasional	(66.152.324,00)	(116.339.134,00)
Penerimaan Lainnya	-	-
Pembayaran Lainnya	-	(69.310.401,00)
Pajak Penghasilan	(289.838.665,00)	(2.797.812.212,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	(4.126.066.249,00)	(5.483.622.036,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	6.405.698.505,00	6.165.770.699,00
Penerimaan Iuran Normal Peserta	1.215.308.486,00	1.256.652.398,00
Penerimaan Iuran Tambahan	5.109.949.303,00	8.622.219.972,00
Pembayaran Manfaat Pensiun	(31.821.686.222,00)	(30.905.746.117,00)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(19.090.729.928,00)	(14.861.103.048,00)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	46.828.022,00	96.528.569,00
Kas Pada Awal Periode	289.755.857,00	193.227.288,00
KAS PADA AKHIR PERIODE	336.583.879,00	289.755.857,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAMPIRAN 4: LAMPIRAN SURAT PENELITIAN

A. LAMPIRAN SURAT PENELITIAN


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/III/39/2018
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 23 Sya'ban 1439 H
09 Mei 2018 M

Kepada Yth.
Ketua LP3M Unismuh Makassar

di-
Makassar


Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Sri Awaliah Ramadhani**
Stambuk : **105730469814**
Jurusan : **Akuntansi**
Judul Penelitian : **Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa Pangkep)**

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Dr. Agus Salim HR., SE., MM
NIDN 0917115703

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip

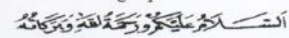
Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Menara Iqra Lantai 7 Kampus Tatasalampang Makassar - Sulawesi Selatan



Nomor : 803/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 Sya'ban 1439 H
11 May 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Pangkep
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Pangkep



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 013/05/C.4-II/III/39/2018 tanggal 11 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

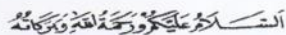
Nama : **SRI AWALIAH RAMADHANI**
No. Stambuk : **10573 0469814**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun (Studi Kasus Pada PT. Semen Tonasa Pangkep)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 14 Mei 2018

K e p a d a,

Nomor : 070/ 172 /V/ KKBP /2018
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth Direktur Utama Yayasan Dana Pensiun
PT. Semen Tonasa

Di
Tonasa

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:
803/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018 Tanggal 11 Mei 2018 ,Maka disampaikan bahwa yang
tersebut di bawah ini :

N a m a : **SRI AWALIAH RAMADHANI**
No. Stambuk : 10573 0469814
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akutansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dalam rangka
penyusunan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) NO 18 MENGENAI AKUNTANSI DANA PENSIUN (STUDI KASUS PADA
PT. SEMEN TONASA PANGKEP"**

Penelitian dilaksanakan selama 2 (Dua) Bulan tanggal: 12 Mei s/d 12 Juli 2018

Sehubungan dengan hal tersebut di atas,maka pada prinsipnya Pemerintah
Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan
ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus
melapor kepada Pemerintah setempat.
2. 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq.
Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan
adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata
pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-



TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Camat Bungoro Kab. Pangkep di Bungoro;
4. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makassar;

Sdr(i) **SRI AWALIAH RAMADHANI**;

----- Pertinggal-----

B. SURAT PENERIMAAN PENELITIAN



DANA PENSIUN SEMEN TONASA

Kantor Pusat : Gedung PT. Semen Tonasa Lt. I Biringere - Pangkep - Sul Sel - 90651 Telp. (0410) 310310, Fax. (0410) 310311 Hunting (0410) 312345 Ext. 1198
Kantor Penghubung : Jl. Khairil Anwar No. 1 Makassar - Sulawesi Selatan 92112 Telp. (0411) 321823 Fax. (0411) 311973 PO BOX 114
Kantor Perwakilan : Gedung Graha Irama Lt. 11 Blok X-1 Jl. H. Rasuna Said Kav. 1-2 Jakarta 12950 Telp. (021) 5261161 - 4 Fax. (021) 5261160

Pangkep, 24 Mei 2018

Nomor : 114/DPST/14.00/V/2018
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan penelitian

KEPADA YTH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
up. BAPAK KETUA JURUSAN AKUNTANSI
Di -
MAKASSAR

Dengan hormat,

Menunjuk surat Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan – Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik No. 070/172/V/KKBP/2018 tertanggal 14 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian yang diberikan kepada

Nama : SRI AWALIAH RAMADHANI
No. Stambuk : 10573 0469814
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

yang ditujukan ke pada Direktur Utama Dana Pensiun Semen Tonasa, maka dengan ini kami informasikan bahwa, kami dapat menerima yang bersangkutan untuk melakukan Penelitian dengan tujuan sebagaimana dinyatakan dalam surat tersebut diatas pada Institusi kami, sebagai wujud keikutsertaan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

DANA PENSIUN SEMEN TONASA

Pengurus

Lukman, SE, MM
Direktur Utama

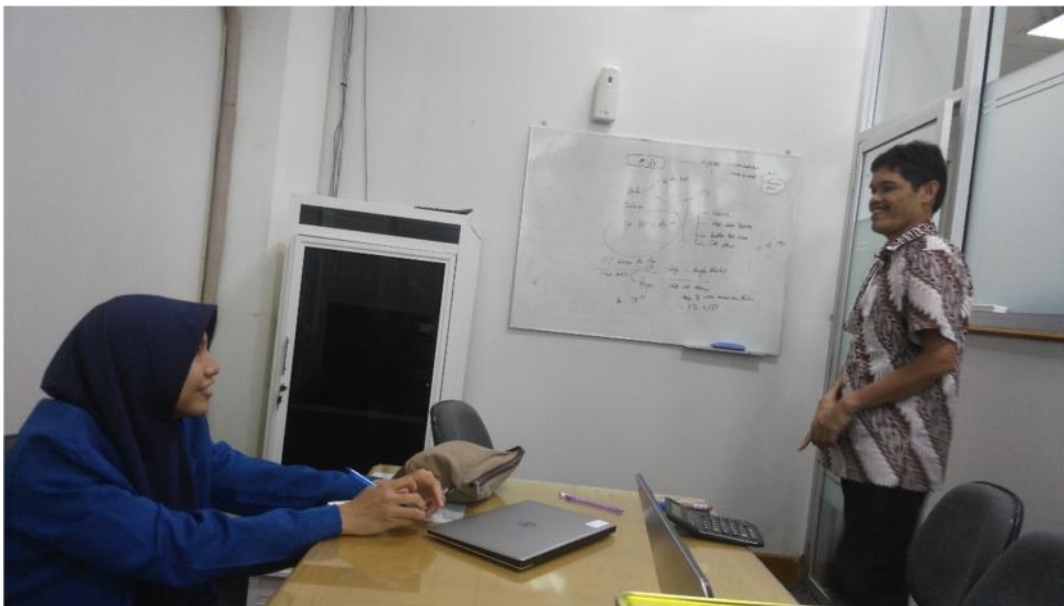
Tembusan :

1. Yth Dewan Pengawas DPST
2. Peringgal

LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI



Education terkait Dana Pensiun PT. Semen Tonasa



Pembahasan Data Keuangan oleh Direktur Utama

Dana Pensiun PT. Semen Tonasa



Kegiatan Wawancara kepada Direktur Dana Pensiun PT. Semen Tonasa



Lampiran 6 :

RIWAYAT HIDUP



Sri Awaliah Ramadhani, dilahirkan di Tonasa Kel. Kassi, Kec. Balocci Kab. Pangkajene pada tanggal 22 Januari 1996. Anak keempat dari empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Budi Julianto dan Marwati. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2002 sampai 2008 di SD Negeri 13 Kassi Tinambung. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Balocci, tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pangkejene sampai tamat pada tahun 2014. Kemeudian pada tahun yang sama, penulis di terima pada Jurusan Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

